



UNIVERSITAS UDAYANA

BUKU PANDUAN PENULISAN USULAN PENELITIAN, TESIS DAN DISERTASI



**PASCASARJANA
UNIVERSITAS UDAYANA
DENPASAR
2021**



KEPUTUSAN REKTOR UNIVERSITAS UDAYANA
NOMOR 636/UN14/HK/2021

TENTANG

BUKU PANDUAN PENULISAN USULAN PENELITIAN, TESIS, DAN DISERTASI
PADA PASCASARJANA UNIVERSITAS UDAYANA TAHUN 2021

REKTOR UNIVERSITAS UDAYANA,

- Menimbang : a. bahwa dalam rangka meningkatkan efektivitas, efisiensi, dan sistematika penulisan usulan penelitian, tesis, dan disertasi, perlu diterbitkan Buku Panduan;
- b. bahwa berdasarkan pertimbangan sebagaimana dimaksud dalam huruf a, perlu menetapkan Keputusan Rektor Universitas Udayana tentang Buku Panduan Penulisan Usulan Penelitian, Tesis, dan Disertasi pada Pascasarjana Universitas Udayana Tahun 2021;
- Mengingat : 1. Undang-Undang Nomor 12 Tahun 2012 tentang Pendidikan Tinggi (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2012 Nomor 158, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 5336);
2. Peraturan Pemerintah Nomor 4 Tahun 2014 tentang Penyelenggaraan Pendidikan Tinggi dan Pengelolaan Perguruan Tinggi (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2014 Nomor 16, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 5500);
3. Peraturan Menteri Riset, Teknologi, dan Pendidikan Tinggi Nomor 30 Tahun 2016 tentang Organisasi dan Tata Kerja Universitas Udayana (Berita Negara Republik Indonesia Tahun 2016 Nomor 748);
4. Peraturan Menteri Riset, Teknologi, dan Pendidikan Tinggi Nomor 34 Tahun 2017 tentang Statuta Universitas Udayana (Berita Negara Republik Indonesia Tahun 2017 Nomor 620);
5. Peraturan Menteri Riset, Teknologi, dan Pendidikan Tinggi Nomor 20 Tahun 2018 tentang Penelitian (Berita Negara Republik Indonesia Tahun 2018 Nomor 759);
6. Keputusan Menteri Perguruan Tinggi dan Ilmu Pengetahuan Nomor 104 Tahun 1962 tentang Pendirian Universitas Negeri di Denpasar jo. Keputusan Presiden Nomor 18 Tahun 1963;
7. Keputusan Menteri Riset, Teknologi, dan Pendidikan Tinggi Nomor 367/M/KPT.KP/2017 tentang Pengangkatan Rektor Universitas Udayana Periode Tahun 2017–2021;

8. Peraturan Rektor Universitas Udayana Nomor 15 Tahun 2018 tentang Penelitian;

MEMUTUSKAN:

- Menetapkan : KEPUTUSAN REKTOR UNIVERSITAS UDAYANA TENTANG BUKU PANDUAN PENULISAN USULAN PENELITIAN, TESIS, DAN DISERTASI PADA PASCASARJANA UNIVERSITAS UDAYANA TAHUN 2021.
- KESATU : Buku Panduan Penulisan Usulan Penelitian, Tesis, dan Disertasi pada Pascasarjana Universitas Udayana Tahun 2021 sebagaimana tercantum dalam Lampiran yang merupakan bagian tidak terpisahkan dari Keputusan Rektor ini.
- KEDUA : Biaya yang timbul akibat pelaksanaan Keputusan Rektor ini dibebankan pada Daftar Isian Pelaksanaan Anggaran Universitas Udayana yang relevan.
- KETIGA : Keputusan Rektor ini mulai berlaku pada tanggal ditetapkan.



Ditetapkan di Jimbaran
pada tanggal 13 Juli 2021
REKTOR UNIVERSITAS UDAYANA,

REKTOR A.A. RAKA SUDEWI
NIP. 195902151985102001 



KATA PENGANTAR

Buku Panduan Penulisan Usulan Penelitian, Tesis dan Disertasi pada Pascasarjana Universitas Udayana ini disusun sebagai penuntun dan pegangan, baik untuk calon mahasiswa, mahasiswa, dosen, maupun pengelola Pascasarjana Unud. Buku ini memuat ketentuan-ketentuan umum tentang tata cara penyusunan Usulan Penelitian, Tesis dan Disertasi yang harus ditaati oleh semua mahasiswa Program Magister dan Doktor di lingkungan Pascasarjana Unud.

Buku Panduan ini telah disusun oleh tim penyusun dari perwakilan Program Studi Pascasarjana dan telah disempurnakan pada lokakarya yang dilaksanakan oleh Pascasarjana Unud. Kami berharap agar keberadaan buku panduan penulisan ini dapat lebih memantapkan penyelenggaraan proses penyelesaian tugas mahasiswa sehingga visi dapat diwujudkan, misi dapat dilaksanakan, dan tujuan dapat dicapai, yaitu untuk meningkatkan mutu lulusan serta kelulusan tepat waktu.

Kami berharap agar staf pengajar, pengelola Pascasarjana Unud, dan mahasiswa Pascasarjana Unud mengetahui, memahami, dan menaati semua peraturan dan ketentuan yang tercantum dalam buku panduan ini. Bila ada perubahan dalam implementasinya akan disampaikan, baik kepada dosen maupun mahasiswa melalui Koordinator Program Studi.

Semoga dengan diterbitkannya buku panduan penulisan Usulan Tesis dan Disertasi tahun 2021 ini pelaksanaan program studi dapat dilaksanakan dengan sebaik-baiknya untuk mencapai visi, misi, dan tujuan pendidikan Pascasarjana Universitas Udayana.

Denpasar, 1 Maret 2021

Pascasarjana Universitas Udayana Direktur,



Prof. Dr. dr. I Putu Gede Adiatmika, M.Kes
NIP. 196603091998021003

SAMBUTAN REKTOR UNIVERSITAS UDAYANA

Om Swastyastu,

Puji syukur kita panjatkan ke hadapan *Ida Sanghyang Widi Wasa*/Tuhan Yang Mahakuasa berkat rahmat dan karuniaNya Buku Panduan Penulisan Usulan Penelitian, Tesis dan Disertasi pada Pascasarjana Universitas Udayana sudah dapat diterbitkan. Penerbitan buku ini sangat penting karena menjadi panduan dalam proses pembelajaran di Pascasarjana Universitas Udayana sehingga menghasilkan luaran yang bermutu yaitu Magister dan Doktor atau yang disetarakan yang mengacu kepada Standar Nasional Pendidikan Tinggi (SN Dikti) dan Kerangka Kualifikasi Nasional Indonesia (KKNI).

Pascasarjana sebagai bagian dari Universitas Udayana, mempunyai posisi yang sangat strategis di dalam pengembangan Universitas Udayana, terlebih dalam mencapai cita-cita Universitas Udayana sebagai universitas riset (*research university*) yang mampu menghasilkan inovasi. Oleh karena itu Pascasarjana Universitas Udayana bertugas menghasilkan sumber daya manusia yang berkualitas, sesuai dengan profil lulusan dari masing-masing Program Studi.

Buku Panduan ini diharapkan dapat menjadi penuntun bagi mahasiswa dalam menyusun usulan penelitian, tesis ataupun disertasi, agar sesuai persyaratan yang diperlukan, menghasilkan karya tulis yang bermutu serta menjamin mutu lulusan sesuai standar yang ditentukan. Selain itu, buku ini juga sangat penting bagi pengelola Program Studi, Dosen, dan Tenaga Kependidikan sebagai panduan umum dalam mengelola program serta pengembangan institusi ini ke depan.

Sejalan dengan perkembangan strategi pendidikan yang sangat cepat, Buku Panduan ini harus terus menerus disesuaikan dengan perkembangan yang terjadi agar institusi ini dapat menjalankan tugasnya dengan baik dan mampu menghadapi perubahan di masyarakat.

Akhir kata, atas terbitnya Buku Panduan Penulisan Usulan Penelitian, Tesis dan Disertasi pada Pascasarjana Universitas Udayana

Panduan Penulisan Usulan Penelitian, Tesis dan Disertasi

2021 ini, saya sampaikan terima kasih dan penghargaan setinggi-tingginya kepada semua pihak yang telah aktif berkontribusi dalam penyusunan buku ini. Semoga Tuhan memberkahi hasil kerja keras kita semua.

Om Santi, Santi, Santi, Om

Denpasar, 1 Maret 2021 Universitas Udayana
Rektor,



Prof. Dr. dr. A.A. Raka Sudewi, Sp.S.(K)

NIP. 195902151985102001

DAFTAR ISI

KEPUTUSAN REKTOR UNIVERSITAS UDAYANA	
KATA PENGANTAR	i
SAMBUTAN REKTOR UNIVERSITAS UDAYANA	ii
DAFTAR ISI	iv
DAFTAR LAMPIRAN	ix
BAB I PENDAHULUAN	1
BAB II USULAN PENELITIAN.....	3
A. BAGIAN AWAL.....	3
B. BAGIAN INTI.....	3
C. BAGIAN AKHIR	4
A.1 PENJELASAN BAGIAN AWAL	4
B.1 PENJELASAN BAGIAN INTI USULAN PENELITIAN (DENGAN METODE PENELITIAN KUANTITATIF).....	6
BAB I PENDAHULUAN.....	6
1.1 Latar Belakang	6
1.2 Rumusan Masalah	7
1.3 Tujuan Penelitian	7
1.4 Manfaat Penelitian	7
1.5 Batasan Penelitian	7
BAB II KAJIAN PUSTAKA.....	7
BAB III KERANGKA BERPIKIR, KONSEP PENELITIAN DAN HIPOTESIS	8
3.1 Kerangka Berpikir.....	8
3.2 Konsep Penelitian	8
3.3 Hipotesis (bila ada)	9
BAB IV METODE PENELITIAN	9
4.1 Rancangan Penelitian	9
4.2 Lokasi dan Waktu Penelitian	9
4.3 Ruang Lingkup Penelitian.....	9
4.4 Penentuan Sumber Data	9

4.5 Variabel Penelitian.....	9
4.6 Bahan Penelitian (kalau ada).....	10
4.7 Instrumen Penelitian.....	10
4.8 Prosedur Penelitian.....	10
4.9 Teknik Analisis Data.....	10
4.10 Kebaruan (<i>Novelty</i>)	10
B.2. USULAN PENELITIAN (DENGAN METODE PENELITIAN KUALITATIF)	11
BAB I PENDAHULUAN.....	11
1.1 Latar Belakang	11
1.2 Rumusan Masalah.....	11
1.3 Tujuan Penelitian	11
1.4 Manfaat Penelitian	11
1.5 Batasan Penelitian	12
BAB II KAJIAN PUSTAKA, KONSEP, LANDASAN TEORI DAN MODEL PENELITIAN.....	12
2.1 Kajian Pustaka.....	12
2.2 Konsep	12
2.3 Landasan Teori.....	12
2.4 Model Penelitian	13
BAB III METODE PENELITIAN	13
3.1 Pendekatan Penelitian	13
3.2 Lokasi Penelitian.....	13
3.3 Jenis dan Sumber Data.....	13
3.4 Instrumen Penelitian.....	13
3.5 Metode dan Teknik Pengumpulan Data.....	14
3.6 Teknik Analisis Data.....	14
3.7 Penyajian Hasil Analisis Data.....	14
3.8 Kebaruan (<i>Novelty</i>)	14
C.1 PENJELASAN BAGIAN AKHIR	14
BAB III TESIS DAN DISERTASI.....	15
A. BAGIAN AWAL.....	15
B. BAGIAN INTI.....	15

C. BAGIAN AKHIR.....	16
A.1 PENJELASAN BAGIAN AWAL	16
1. Halaman Depan.....	16
2. Halaman Sampul Dalam	17
3. Halaman Prasyarat Gelar (Magister atau Doktor).....	17
4. Halaman Persetujuan Pembimbing/Promotor	17
5. Halaman Penetapan Tim Penguji	17
6. Halaman Ucapan Terima Kasih	18
7. Halaman Abstrak dan Ringkasan	18
8. Halaman Daftar Isi	18
9. Halaman Daftar Tabel.....	18
10. Halaman Daftar Gambar	19
11. Daftar Arti Lambang, Singkatan dan Istilah	19
B1. PENJELASAN BAGIAN INTI (TESIS ATAU DISERTASI DENGAN METODE PENELITIAN KUANTITATIF).....	19
BAB I PENDAHULUAN.....	19
1.1 Latar Belakang	19
1.2 Rumusan Masalah	19
1.3 Tujuan Penelitian	20
1.4 Manfaat Penelitian	20
1.5 Batasan Penelitian	20
BAB II KAJIAN PUSTAKA.....	20
BAB III KERANGKA BERPIKIR, KONSEP PENELTIAN DAN HIPOTESIS	21
3.1 Kerangka Berpikir.....	21
3.2 Konsep	21
3.3 Hipotesis Penelitian (bila ada).....	21
BAB IV METODE PENELITIAN	21
4.1 Rancangan Penelitian	22
4.2 Lokasi dan Waktu Penelitian	22
4.3 Penentuan Sumber Data	22
4.4 Variabel Penelitian	22
4.5 Bahan Penelitian (bila ada)	22

4.6 Instrumen Penelitian.....	22
4.7 Prosedur Penelitian.....	22
4.8 Teknik Analisis Data.....	23
BAB V HASIL PENELITIAN	23
BAB VI PEMBAHASAN	23
BAB VII SIMPULAN DAN SARAN	24
7.1 Simpulan	24
7.2 Saran.....	24
B2. PENJELASAN BAGIAN INTI TESIS ATAU DISERTASI (DENGAN METODE PENELITIAN KUALITATIF)	24
BAB I PENDAHULUAN.....	25
1.1 Latar Belakang	25
1.2 Rumusan Masalah	25
1.3 Tujuan Penelitian	25
1.4 Manfaat Penelitian	25
1.5 Batasan Penelitian	25
BAB II KAJIAN PUSTAKA, KONSEP DAN MODEL PENELITIAN	25
2.1 Kajian Pustaka.....	25
2.2 Konsep	26
2.3 Model Penelitian	26
BAB III METODE PENELITIAN	26
3.1 Rancangan Penelitian	26
3.2 Lokasi Penelitian.....	26
3.3 Jenis dan Sumber Data.....	27
3.4 Instrumen Penelitian.....	27
3.5 Teknik Pengumpulan Data.....	27
3.6 Teknik Analisis Data.....	27
3.7 Penyajian Hasil Analisis Data	27
BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN.....	27
BAB V SIMPULAN DAN SARAN.....	28
C.1. PENJELASAN BAGIAN AKHIR	28

BAB IV TATA CARA PENULISAN.....	30
1. Naskah	30
2. Sampul.....	30
3. Pengetikan	30
(1) Jenis Huruf dan Paragraf.....	30
(2) Bilangan dan Satuan.....	30
(3) Jarak Baris (Spasi).....	30
(4) Batas Tepi	31
(5) Penomoran Halaman	31
(6) Pengisian Ruangan.....	31
(7) Permulaan Kalimat.....	31
(8) Judul Bab, Judul Subbab, Judul Anak Subbab, dan Lain-lain	31
(9) Perincian ke Bawah.....	32
(10) Letak Simetris	32
(11) Tabel, Gambar dan Rumus.....	32
A. Tabel.....	32
B. Gambar	33
C. Rumus dan Persamaan.....	33
4. Bahasa	34
5. Daftar Pustaka	34
(1) Pemakaian Gaya.....	34
(2) Nama Penulis yang Diacu dalam Teks.....	34
(3) Cara Penulisan Daftar Pustaka	35
6. Catatan Kaki (<i>Footnotes</i>)	39
7. Sumber Pustaka	39

DAFTAR LAMPIRAN

1a. Halaman Sampul Depan Usulan Penelitian Tesis/Disertasi ...	40
1b. Halaman Sampul Depan Tesis.....	41
1c. Halaman Sampul Depan Disertasi (Ujian Kelayakan).....	42
1d. Halaman Sampul Depan Disertasi (Ujian Tertutup).....	43
1e. Halaman Sampul Depan Disertasi (Ujian Terbuka)	44
1f. Halaman Sampul Depan Disertasi	45
2a. Halaman Sampul Dalam Usulan Penelitian Tesis/Disertasi ...	46
2b. Halaman Sampul Dalam Tesis.....	47
2c. Halaman Sampul Dalam Disertasi (Ujian Kelayakan)	48
2d. Halaman Sampul Dalam Disertasi (Ujian Tertutup).....	49
2e. Halaman Sampul Dalam Disertasi (Ujian Terbuka)	50
2f. Halaman Sampul Dalam Disertasi.....	51
3a. Halaman Prasyarat Gelar Magister	52
3b. Halaman Prasyarat Gelar Doktor	53
4a. Halaman Pertujuan Usulan Penelitian Tesis.....	54
4b. Halaman Persetujuan Usulan Penelitian Disertasi.....	55
4c. Halaman Persetujuan Pembimbing Tesis.....	56
4d. Halaman Persetujuan Promotor dan Kopromotor.....	57
5a. Halaman Penetapan Tim Penguji Usulan Penelitian Tesis	58
5b. Halaman Penetapan Tim Penguji Usulan Penelitian Disertasi	59
5c. Halaman Penetapan Tim Penguji Tesis	60
5d. Halaman Penetapan Tim Penguji Disertasi.....	61
6. Halaman Ucapan Terima Kasih.....	62
7. Halaman Abstrak	64
8a. Daftar Isi Usulan Penelitian.....	67
8b. Halaman Daftar Isi (Tesis atau Disertasi).....	69
8c. Halaman Daftar Tabel.....	72
8d. Halaman Daftar Gambar.....	73
8e. Daftar Singkatan atau Tanda.....	74
9. Contoh Penulisan Bab, Subbab, Anak Subbab,	

Panduan Penulisan Usulan Penelitian, Tesis dan Disertasi

Anak-anak Subbab	76
10. Contoh Tabel dan Judul Tabel	77
11. Contoh Gambar dan Keterangan Gambar	78

BAB I PENDAHULUAN

Pascasarjana mempunyai misi untuk mendidik ilmuwan yang mempunyai penguasaan dan wawasan akademik, kemampuan mengorganisasikan penelitian, dan mengimplementasikan hasil penelitian tersebut bagi kesejahteraan masyarakat.

Model pendidikan pascasarjana di Universitas Udayana merupakan gabungan antara proses pendidikan melalui perkuliahan (*by course work*) dan proses pendidikan melalui penelitian (*by research*). Hasil penelitian ilmiah mandiri yang disebut sebagai *tesis* untuk program magister atau *disertasi* untuk program doktor, akan menjadi salah satu media penilaian keberhasilan studi mahasiswa pascasarjana. Tesis dan disertasi mencerminkan penguasaan ilmiah/akademik sehingga pada akhirnya lulusan pascasarjana akan dapat mengembangkan ilmunya (program magister) atau menghasilkan penemuan atau teori baru (program doktor).

Untuk mempersiapkan penelitian yang menghasilkan tesis atau disertasi, diperlukan suatu rencana kerja penelitian, yang disebut sebagai usulan penelitian. Usulan penelitian ini harus dipersiapkan sebaik-baiknya oleh mahasiswa, kemudian dibahas secara mendalam oleh Pembimbing bersama Tim Penguji. Dengan demikian, akan dihasilkan suatu penelitian yang mempunyai bobot yang dapat dipertanggungjawabkan sesuai dengan stratifikasi program, proses penelitian yang efisien, dan *feasible* bagi mahasiswa.

Tesis dan Disertasi sebagai karya akademik mahasiswa pascasarjana disusun dalam format yang berlaku umum di dunia akademik, yang menunjukkan sistematika proses berpikir, penalaran, dan cara kerja penelitian. Meskipun para dosen pembimbing mempunyai kebebasan akademik, demi kelancaran, efisiensi, dan produktivitas proses belajar-mengajar, perlu disusun suatu pedoman umum dalam penyusunan usulan penelitian, tesis, dan disertasi.

Pedoman ini disusun bukan dengan maksud membatasi kreativitas ilmiah para mahasiswa atau dosen pembimbing. Setiap mahasiswa dan dosen pembimbing tetap mempunyai otonomi, tetapi didalam suatu tata aturan yang disepakati bersama, sehingga dapat disusun tesis atau disertasi yang memiliki ketentuan sebagai berikut:

(1) Mempunyai bobot ilmiah yang dapat dipertanggungjawabkan

Panduan Penulisan Usulan Penelitian, Tesis dan Disertasi

sesuai dengan strata pendidikan pascasarjana.

- (2) Menunjukkan kedalaman penguasaan teori dan metodologi penelitian.
- (3) Menunjukkan ketajaman penalaran.
- (4) Disusun dalam suatu format yang lazim bagi dunia akademik.

Pedoman ini adalah buku pedoman umum, sehingga setiap program studi diberi ruang gerak yang disesuaikan dengan kekhususan masing-masing program studi, tetapi masih tetap dalam kerangka umum yang telah disepakati bersama. Dengan demikian, buku pedoman penulisan usulan penelitian, tesis, dan disertasi ini dimanfaatkan sebagai :

- (1) Pedoman untuk mahasiswa Pascasarjana dalam penulisan usulan penelitian, tesis, dan disertasi.
- (2) Acuan bagi dosen pembimbing dalam proses pembimbingan kepada mahasiswa.

BAB II USULAN PENELITIAN

Suatu usulan penelitian, baik untuk tesis maupun disertasi, mempunyai kerangka umum sebagai berikut.

A. BAGIAN AWAL

Bagian awal usulan penelitian berisi hal-hal seperti di bawah ini.

1. Halaman Sampul Depan
2. Halaman Sampul Dalam
3. Halaman Persetujuan Pembimbing/Promotor
4. Halaman Penetapan Tim Penguji
5. Halaman Daftar Isi
6. Halaman Daftar Tabel
7. Halaman Daftar Gambar
8. Halaman Daftar Singkatan atau Tanda (jika ada)
9. Halaman Daftar Lampiran

B. BAGIAN INTI

Bagian inti usulan penelitian memuat hal-hal sebagai berikut.

BAB I PENDAHULUAN

- 1.1 Latar Belakang
- 1.2 Rumusan Masalah
- 1.3 Tujuan Penelitian
- 1.4 Manfaat Penelitian
- 1.5 Batasan Penelitian

BAB II KAJIAN PUSTAKA

BAB III KERANGKA BERPIKIR, KONSEP PENELITIAN DAN HIPOTESIS PENELITIAN

BAB IV METODE PENELITIAN

C. BAGIAN AKHIR

Bagian akhir usulan penelitian harus mencantumkan butir-butir berikut ini.

1. Daftar Pustaka
2. Lampiran
 - 2.1. Jadwal Kegiatan
 - 2.2. Penjelasan dan Informasi, termasuk *Informed Consent*

Untuk memberikan panduan dalam penulisan usulan penelitian, maka diberikan penjelasan terhadap masing-masing bagian seperti berikut ini.

A.1 PENJELASAN BAGIAN AWAL

Secara berurutan bagian awal usulan penelitian terdiri atas sembilan komponen seperti di bawah ini.

1. Halaman Sampul Depan

Halaman ini memuat hal-hal berikut secara berturut-turut: usulan penelitian tesis atau disertasi, judul, lambang Universitas Udayana, nama peserta program magister atau doktor, nama Fakultas/Pascasarjana Universitas Udayana, dan tahun usulan penelitian, tesis atau disertasi diujikan. Halaman ini menggunakan kertas buffalo atau linnen. Untuk prodi di bawah Pascasarjana menggunakan warna biru benhur untuk tesis dan warna biru tua untuk disertasi. Untuk prodi di bawah Fakultas disesuaikan dengan warna bendera Fakultas.

- a. Judul penelitian dibuat singkat, jelas, tidak bermakna ganda, dan terkait dengan isi usulan penelitian.
- b. Maksud usulan penelitian : usulan penelitian untuk tesis (S2) atau usulan penelitian untuk disertasi (S3).
- c. Lambang Universitas Udayana berbentuk bundar dengan ukuran diameter 4 cm berwarna kuning keemasan.
- d. Nama mahasiswa ditulis lengkap, tidak boleh disingkat, tanpa gelar kejarjanaan. Pada sampul depan, di bawah nama tidak dicantumkan nomor induk mahasiswa (NIM).

Contoh: Lampiran 1a.

2. Halaman Sampul Dalam

Halaman ini berisi materi yang sama dengan halaman sampul depan, tetapi terdapat tambahan nama program studi yang bersangkutan sebelum nama Fakultas/Pascasarjana Universitas Udayana. Halaman ini menggunakan kertas putih. Pada sampul dalam di bawah nama ditulis NIM.

Contoh: Lampiran 2a.

3. Halaman Persetujuan Pembimbing/Promotor.

Halaman ini memuat judul, kalimat “Usulan Penelitian untuk Tesis/Disertasi Ini Telah Disetujui pada Tanggal”: nama lengkap dan tanda tangan para pembimbing atau promotor dan kopromotor, dan pengesahan oleh Koordinator Program Studi. Bagi usulan penelitian untuk disertasi harus disertai pengesahan oleh Dekan / Direktur Pascasarjana Universitas Udayana.

Contoh: Lampiran 4a dan 4b.

4. Halaman Penetapan Tim Penguji.

Halaman ini memuat tanggal, bulan, tahun pelaksanaan ujian, serta nama ketua dan anggota penguji usulan penelitian, tesis, dan disertasi.

Contoh: Lampiran 5a dan 5b.

5. Halaman Daftar Isi

Daftar ini memuat semua bagian dalam usulan penelitian untuk tesis atau disertasi, termasuk urutan bab, subbab, dan anak subbab dengan nomor halamannya.

Contoh: Lampiran 8a.

6. Halaman Daftar Tabel

Daftar tabel memuat nomor urut tabel, judul tabel, dan nomor halaman.

Contoh: Lampiran 8c.

7. Halaman Daftar Gambar

Daftar gambar memuat nomor urut gambar, judul gambar dan

nomor halaman.

Contoh: Lampiran 8d.

8. Halaman Daftar Singkatan atau Tanda Daftar Singkatan
Bagian ini memuat singkatan atau tanda-tanda yang digunakan dalam naskah yang disusun secara alfabetik.
Contoh: Lampiran 8e.
9. Halaman Daftar Lampiran.
Daftar lampiran memuat nomor urut lampiran, judul lampiran, dan nomor halamannya.
Lampiran 1. Uraian Jadwal Kegiatan
Lampiran 2. Penjelasan dan Informasi, termasuk *informed consent* (persetujuan setelah mendapat penjelasan) bila penelitian dilakukan dengan subjek manusia.

B. PENJELASAN BAGIAN INTI

B.1 USULAN PENELITIAN DENGAN METODE PENELITIAN KUANTITATIF

Bagian Inti (untuk metode penelitian kuantitatif) memuat komponen-komponen bagian inti usulan penelitian sebagai berikut.

BAB I PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Alinea pertama pada latar belakang **tidak berisi acuan**. Latar belakang berisi uraian tentang apa yang menjadi masalah penelitian, disertai alasan mengapa masalah itu penting dan perlu diteliti. Masalah tersebut harus didukung oleh pengamatan empirik yang menunjukkan adanya suatu kesenjangan antara apa yang idealnya (*das sollen*) dengan apa yang nyata ditemukan (*das sein*), atau masalah yang hendak diteliti memang merupakan suatu masalah baru yang belum pernah sama sekali disentuh sebelumnya. Untuk menunjukkan keaslian penelitian, bisa rujuk silang ke kajian pustaka. Dengan demikian, dapat tergambar dengan jelas memang ada masalah yang perlu diteliti. Masalah juga harus diletakkan dalam konteks teori yang lebih luas sehingga dapat dilihat bobot masalah tersebut dan nilai yang akan dicapai jika masalah itu dapat dipecahkan. Data pendukung tidak

ditampilkan dalam bentuk tabel atau gambar.

1.2 Rumusan Masalah

Rumusan masalah adalah perumusan secara nyata masalah yang ada, dalam bentuk pernyataan penelitian yang dilandasi oleh pemikiran teoretik yang kebenarannya perlu dibuktikan. Rumusan masalah ditulis dalam bentuk kalimat pertanyaan mengenai inti masalah yang akan dipecahkan.

1.3 Tujuan Penelitian

Bagian ini mengemukakan tujuan yang ingin dicapai melalui proses penelitian. Tujuan penelitian harus jelas dan tegas. Tujuan penelitian dapat disusun dalam bentuk tujuan umum, yang kemudian dijabarkan ke dalam tujuan khusus.

1.4 Manfaat Penelitian

Bagian ini berisi uraian tentang temuan baru (untuk disertasi) yang dihasilkan dan manfaat temuan penelitian tersebut bagi perkembangan ilmu pengetahuan yang dapat dimanfaatkan oleh ilmuwan lain untuk pengembangan ilmu pengetahuan, teknologi, dan seni (manfaat akademik), serta manfaatnya bagi pemecahan masalah di masyarakat (manfaat praktis).

1.5 Batasan Penelitian

Bagian ini menguraikan batasan ruang lingkup penelitian sehingga fokus penelitian menjadi jelas dan tidak terlalu luas atau melebar.

BAB II KAJIAN PUSTAKA

Kajian pustaka memuat uraian yang sistematis dan relevan dari fakta, hasil penelitian sebelumnya (apa yang sudah diteliti orang) yang bersifat mutakhir yang memuat teori, proposisi, konsep, atau pendekatan terbaru yang ada hubungannya dengan penelitian yang dilakukan. Pengkajian dilakukan terhadap berbagai teori yang bersumber dari berbagai sumber dan dibuat menjadi kajian secara sintesis. Teori dan fakta yang digunakan sebaiknya diambil dari

sumber aslinya, dengan mencantumkan nama sumbernya. Mohon diperhatikan cara pengutipan kalimat atau data sehingga mengikuti kaidah-kaidah etika penulisan. Tata cara penulisan kepustakaan harus sesuai dengan ketentuan pada panduan yang digunakan. Kajian pustaka juga memuat tinjauan untuk meletakkan masalah yang diteliti dalam konteks yang lebih luas. Kajian pustaka dapat juga memuat masalah-masalah teknis, seperti cara pemeriksaan dan lain-lain.

Kajian Pustaka mempunyai arti: peninjauan kembali pustaka-pustaka yang terkait (*review of related literature*). Sesuai dengan arti tersebut, suatu tinjauan pustaka berfungsi sebagai peninjauan kembali (*review*) pustaka (laporan penelitian, dan sebagainya) tentang masalah yang berkaitan, tidak selalu harus tepat identik dengan bidang permasalahan yang dihadapi, tetapi termasuk pula yang seiring dan berkaitan (*collateral*).

BAB III KERANGKA BERPIKIR, KONSEP PENELITIAN, DAN HIPOTESIS

3.1 Kerangka Berpikir

Kerangka berpikir merupakan hasil abstraksi dan sintesis teori dari kajian pustaka yang dikaitkan dengan masalah penelitian yang dihadapi. Kerangka berpikir disusun berdasarkan studi teoritik dengan proses berpikir deduktif dan studi empirik yang merupakan hasil penelitian terdahulu. Proses **berpikir deduktif** mengkaji teori yang bersifat universal artinya berlaku umum dan dimana saja, studi empirik bersifat induktif mengkaji sesuatu bersifat khusus untuk digeneralisasi guna memperoleh kesimpulan umum.

3.2 Konsep Penelitian

Konsep adalah terminologi teknis yang merupakan komponen-komponen dari kerangka teori. Konsep penelitian dapat berbentuk bagan, model matematik, atau perumusan fungsional, yang dilengkapi dengan uraian kualitatif, serta **menunjukkan semua variabel** yang berpengaruh pada penelitian tersebut. Hal itu ditujukan untuk menjawab dan memecahkan persoalan penelitian tersebut.

3.3 Hipotesis (bila ada)

Hipotesis merupakan pernyataan ilmiah yang dilandasi oleh kajian teoretik dan merupakan jawaban sementara terhadap permasalahan yang dihadapi yang dapat diuji kebenarannya secara empirik. Hipotesis merupakan pernyataan (dalam kalimat positif) yang menunjukkan hubungan antar dua variabel atau lebih yang dapat diukur dan dapat diuji kebenarannya.

BAB IV METODE PENELITIAN

Penelitian pada disiplin ilmu-ilmu kealaman (*natural sciences*), seperti fisika, kimia, biologi, kedokteran, dan lain-lain, pada umumnya memakai metode penelitian kuantitatif. Bab metode penelitian kuantitatif secara rinci memuat hal-hal berikut.

4.1 Rancangan Penelitian

Uraikan dengan jelas rancangan penelitian yang digunakan, jika perlu buat skemanya.

4.2 Lokasi dan Waktu Penelitian

Uraikan tempat atau lokasi serta waktu penelitian yang akan dijalankan.

4.3 Ruang Lingkup Penelitian (bila ada/perlu)

Jika diperlukan, dapat ditulis ruang lingkup penelitian yang menunjukkan batas-batas bidang yang akan diteliti.

4.4 Penentuan Sumber Data

Bagian ini berisi uraian mengenai data yang dikumpulkan, meliputi data primer dan data sekunder serta penentuan populasi dan sampel. Pada tahapan ini ditentukan populasi target, populasi terjangkau, *sampling frame*, kriteria eligibilitas (*eligibility criteria*), besaran sampel (*sample size*), dan teknik pengambilan sampel.

4.5 Variabel Penelitian

Bagian ini meliputi identifikasi, klasifikasi, dan definisi operasional variabel. Hubungan antarvariabel hendaknya ditunjukkan

dengan mempergunakan diagram atau gambar. Definisi operasional variabel harus bersifat operasional, jelas, dan dapat diukur.

4.6 Bahan Penelitian (bila diperlukan)

Bahan penelitian berisi uraian mengenai macam dan spesifikasi bahan penelitian yang digunakan. Bahan adalah segala sesuatu yang dikenai perlakuan atau yang dipakai untuk perlakuan.

4.7 Instrumen Penelitian

Bagian ini berisi uraian tentang macam spesifikasi instrumen yang digunakan dalam pengumpulan data (termasuk alat, kuesioner, serta metode pemeriksaannya). Perlu disertai uraian tentang reliabilitas dan validitasnya serta pembenaran atau alasan penggunaan instrumen tersebut.

4.8 Prosedur Penelitian

Bagian ini memuat uraian tentang cara, alur, dan prosedur pengumpulan data secara rinci. Bila pengumpulan data dilakukan oleh orang lain, perlu dijelaskan berbagai langkah yang ditempuh oleh peneliti dalam menjamin reliabilitas dan validitas data yang diperoleh.

4.9 Teknik Analisis Data

Bagian ini berisi uraian tentang cara yang digunakan dalam analisis data dan disertai pembenaran atau alasan penggunaan cara analisis tersebut, termasuk penggunaan statistik. Analisis data diuraikan secara spesifik untuk setiap analisis yang akan dilakukan.

4.10 Kebaruan (*Novelty*)

Bagian ini berisi uraian tentang kebaruan penelitian / keunikan penelitian dibandingkan dengan penelitian-penelitian serupa sebelumnya. Dapat berupa temuan baru / teori baru berdasarkan data yang didapatkan di lapangan.

Catatan:

- (1) Urutan dari butir 4.1 sampai dengan butir 4.10 dapat diatur menurut kelaziman di program studi masing-masing.
- (2) Format dan Metode Penelitian untuk penelitian kuantitatif

menyesuaikan

B.2 USULAN PENELITIAN DENGAN METODE PENELITIAN KUALITATIF

Pada dasarnya usulan penelitian kualitatif sama dengan usulan penelitian kuantitatif. Hanya terdapat perbedaan penekanan pada beberapa hal, seperti yang tercantum di bawah ini.

BAB I PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Bagian ini berisi masalah penelitian disertai dengan alasan mengapa masalah itu penting dan perlu diteliti. Masalah penelitian menunjukkan adanya kesenjangan antara *das sollen* (kondisi ideal) dengan *das sein* (kondisi nyata), atau masalah yang diteliti memang merupakan masalah baru yang belum pernah diteliti. Masalah penelitian harus diletakkan dalam konteks teori yang lebih luas sehingga dapat dilihat bobot masalah dan nilai yang akan dicapai jika masalah itu dapat dipecahkan melalui penelitian dan menunjukkan keaslian penelitian tersebut.

1.2 Rumusan Masalah

Rumusan masalah adalah perumusan secara nyata masalah yang ada dan dilandasi oleh pemikiran teoretik. Rumusan masalah merupakan fokus penelitian yang bisa disusun dalam kalimat tanya.

1.3 Tujuan Penelitian

Bagian ini mengandung suatu hal yang ingin dicapai melalui proses penelitian. Tujuan penelitian dapat disusun dalam bentuk tujuan umum dan tujuan khusus.

1.4 Manfaat Penelitian

Bagian ini berisi uraian tentang temuan baru yang dihasilkan, yang berupa manfaat akademik dan manfaat praktis bagi pemecahan masalah di masyarakat.

1.5 Batasan Penelitian

Bagian ini menguraikan batasan ruang lingkup penelitian sehingga fokus penelitian menjadi jelas dan tidak terlalu luas atau melebar.

BAB II KAJIAN PUSTAKA, KONSEP, LANDASAN TEORI DAN MODEL PENELITIAN

2.1 Kajian Pustaka

Kajian pustaka adalah kajian terhadap penelitian mutakhir sebelumnya yang relevan dengan penelitian yang dilakukan saat ini. Pengkajian terhadap sejumlah penelitian yang telah dilakukan sangat bermanfaat bagi seorang peneliti karena dapat menambah wawasan, memahami, dan memanfaatkan metode dan landasan teori yang relevan, ataupun mempersiapkan strategi untuk mengatasi berbagai kendala yang mungkin muncul pada penelitian bersangkutan. Kajian pustaka juga memuat teori, proposisi, konsep, atau pendekatan baru yang ada hubungannya dengan penelitian yang dilakukan.

2.2 Konsep Penelitian

Konsep merupakan hasil abstraksi dan sintesis dari teori yang dikaitkan dengan masalah penelitian yang dihadapi di samping untuk menjawab dan memecahkan masalah penelitian. Konsep memberikan batasan terhadap terminologi teknis yang merupakan komponen dari kerangka teori.

2.3 Landasan Teori

Landasan teori adalah landasan berpikir yang bersumber dari suatu teori yang sering diperlukan sebagai tuntunan untuk memecahkan berbagai permasalahan dalam sebuah penelitian. Begitu pula, landasan teori berfungsi sebagai kerangka acuan yang dapat mengarahkan suatu penelitian. Landasan teori berupa perangkat konsep, definisi, dan proposisi yang menyajikan gejala secara sistematis dan merinci hubungan variabel-variabel untuk meramalkan dan menerangkan gejala tersebut. Teori berfungsi sebagai perspektif atau pangkal tolak dan sudut pandang untuk memahami alam pikiran subjek, menafsirkan, dan memaknai setiap gejala dalam rangka

membangun konsep.

2.4 Model Penelitian

Model penelitian merupakan abstraksi dan sintesis antara teori dan permasalahan penelitian yang digambarkan dalam bentuk gambar (bagan, grafik, dan lain-lain).

BAB III METODE PENELITIAN

Metode penelitian membahas bagaimana penelitian dilaksanakan. Dalam metode penelitian ilmu-ilmu sosial, humaniora, hukum, dan lain-lain, pada umumnya dipakai metode penelitian kualitatif, yang dapat dirinci sebagai berikut.

3.1 Pendekatan Penelitian

Perlu dijelaskan model pendekatan yang diterapkan: pendekatan kualitatif dan atau pendekatan kuantitatif.

3.2 Lokasi Penelitian

Lokasi penelitian adalah tempat penelitian yang akan dilaksanakan. Lokasi penelitian dapat berupa desa, kota, atau organisasi dengan unit analisis berupa individu, keluarga, kelompok, atau masyarakat.

3.3 Jenis dan Sumber Data

Data dapat berupa data kualitatif atau kuantitatif. Data yang dikumpulkan harus benar-benar dapat menjawab tujuan penelitian atau dapat membuktikan hipotesis yang telah disusun (jika terdapat hipotesis). Sumber data dalam penelitian kualitatif dapat berupa benda atau orang (informan) yang dipilih secara random atau purposif.

3.4 Instrumen Penelitian

Di sini diuraikan tentang jenis serta spesifikasi instrumen yang digunakan dalam pengumpulan data termasuk alat serta metode pemeriksaan.

3.5 Metode dan Teknik Pengumpulan Data

Metode dan teknik pengumpulan data harus disesuaikan dengan pendekatan penelitian, permasalahan, dan teori. Dalam penelitian kualitatif lebih ditekankan pada metode observasi-partisipasi, metode wawancara mendalam, dan metode dokumentasi. Teknik yang diterapkan untuk menunjang metode tersebut, antara lain, teknik perekaman, pencatatan, simulasi, dan sebagainya.

3.6 Teknik Analisis Data

Metode dan teknik analisis data bertujuan untuk menyederhanakan seluruh data yang terkumpul, menyajikan secara sistematis, kemudian mengolah, menafsirkan, dan memaknai data tersebut.

3.7 Penyajian Hasil Analisis Data

Hasil analisis data dapat disajikan secara formal (dalam bentuk bagan, grafik, dan lain-lain), informal (naratif), atau gabungan antara cara formal dan informal.

3.8 Kebaruan (*Novelty*)

Bagian ini berisi uraian tentang kebaruan penelitian / keunikan penelitian dibandingkan dengan penelitian-penelitian serupa sebelumnya. Dapat berupa temuan baru / teori baru berdasarkan data yang didapatkannya di lapangan.

C.1 PENJELASAN BAGIAN AKHIR

Bagian akhir usulan penelitian tesis atau disertasi meliputi hal-hal sebagai berikut.

- a. Daftar Pustaka (lihat cara penulisan daftar pustaka)
- b. Lampiran

Lampiran ini terdiri atas jadwal kegiatan dan jika diperlukan, ditambahkan *informed consent*, peta, gambar, tabel, formulir survei, kuisisioner dan lain-lain sesuai kebutuhan.

Catatan:

Nomor halaman bagian akhir merupakan kelanjutan nomor halaman bagian inti.

BAB III TESIS DAN DISERTASI

Tesis dan disertasi mempunyai format yang sama, hanya berbeda dalam kedalaman substansi penelitian. Secara berurutan kerangka tesis dan disertasi terdiri atas tiga bagian, seperti tersebut di bawah ini.

A. BAGIAN AWAL

Bagian awal tesis dan disertasi berisi komponen-komponen seperti di bawah ini.

1. Halaman Sampul Depan
2. Halaman Sampul Dalam
3. Halaman Persyaratan Gelar
4. Halaman Persetujuan Pembimbing/promotor
5. Halaman Penetapan Tim Penguji
6. Halaman Ucapan Terima Kasih
7. Halaman Abstrak dan Ringkasan
8. Halaman Daftar Isi
9. Halaman Daftar Tabel
10. Halaman Daftar Gambar
11. Halaman Daftar Arti Lambang, Singkatan, dan Istilah
12. Halaman Daftar Lampiran

B. BAGIAN INTI

Bagian inti tesis atau disertasi memuat hal-hal sebagai berikut.

BAB I PENDAHULUAN

- 1.1 Latar Belakang
- 1.2 Rumusan Masalah
- 1.3 Tujuan
 - 1.3.1 Tujuan Umum
 - 1.3.2 Tujuan Khusus
- 1.4 Manfaat Penelitian
 - 1.4.1 Manfaat Teoritis
 - 1.4.2 Manfaat Praktis
- 1.5 Batasan Penelitian

BAB II KAJIAN PUSTAKA

BAB III KERANGKA BERPIKIR, KONSEP PENELITIAN DAN HIPOTESIS

BAB IV METODE PENELITIAN

BAB V HASIL PENELITIAN

BAB VI PEMBAHASAN

BAB VII SIMPULAN DAN SARAN

7.1 Simpulan

7.2 Saran

C. BAGIAN AKHIR

1. Daftar Pustaka

2. Lampiran

Untuk menjamin mutu tulisan tesis dan disertasi, maka panduan selengkapnya diberikan penjelasan sebagai berikut ini.

A.1 PENJELASAN BAGIAN AWAL

Secara berurutan bagian awal terdiri atas komponen, seperti di bawah ini.

1. Halaman Depan

Halaman ini memuat berturut-turut kata "tesis" atau "disertasi" (dengan huruf *Time New Roman* 14), judul (dengan huruf *Time New Roman* 16), lambang Universitas Udayana (dengan diameter 4 cm dengan warna kuning keemasan), nama peserta program magister atau doktor (dengan huruf *Time New Roman* 12), nama lembaga (Fakultas atau Pascasarjana Universitas Udayana Denpasar), dan tahun tesis atau disertasi diujikan (dengan huruf *Time*

New Roman 14).

Halaman ini menggunakan kertas *buffalo* atau *linnen* warna fakultas atau pascasarjana (biru benhur untuk tesis dan warna biru tua untuk disertasi). Tesis atau disertasi yang sudah final yang akan diserahkan ke Perpustakaan dan Fakultas/Pascasarjana diharuskan memakai *hard cover*. Pada halaman sampul depan tambahkan: di bagian samping margin kiri dari sampul depan harus diisi judul tesis/disertasi, nama mahasiswa, dan tahun ujian promosi.

Contoh: Lampiran 1b - 1e.

2. Halaman Sampul Dalam

Halaman ini berisi materi yang sama dengan halaman sampul depan, tetapi menggunakan kertas putih sesuai dengan ketentuan Fakultas / Pascasarjana Universitas Udayana serta mencantumkan NIM di bawah nama penulis dan dicantumkan juga nama Program Studinya. Contoh: lihat Lampiran 2b - 2e.

3. Halaman Prasyarat Gelar (Magister atau Doktor)

Halaman ini memuat berturut-turut judul tesis atau disertasi, ungkapan “Tesis/Disertasi untuk Memperoleh Gelar Magister atau Doktor dalam Program Studi pada Fakultas / Pascasarjana Universitas Udayana”, nama dan Nomor Induk Mahasiswa (NIM), Program Studi, Fakultas/Pascasarjana Universitas Udayana, tahun tesis/disertasi diujikan.

Contoh: Lampiran 3a dan 3b.

4. Halaman Persetujuan Pembimbing/Promotor

Halaman ini memuat nama lengkap dan tanda tangan para pembimbing atau promotor dan ko-promotor, diketahui oleh Koordinator Program Studi dan Dekan / Direktur Pascasarjana.

Contoh: Lampiran 4c dan 4d.

5. Halaman Penetapan Tim Penguji

Halaman ini memuat SK penetapan tim penguji, tanggal, bulan, tahun pelaksanaan ujian, serta nama ketua dan anggota penguji tesis atau disertasi. Contoh: Lampiran 5c dan 5d.

6. Halaman Ucapan Terima Kasih

Halaman ini memuat pernyataan terima kasih peserta program magister atau doktor kepada mereka yang telah membantu dalam melakukan penelitian dan dalam penyusunan naskah, bantuan keuangan dari pihak tertentu yang dianggap penting dan berperan dalam penyelesaian tesis atau disertasi.

Contoh: Lampiran 6.

7. Halaman Abstrak dan Ringkasan

- a. Abstrak, baik tesis maupun disertasi, adalah abstrak naratif (non-struktural). Abstrak maksimum 500 kata, diketik dengan jarak satu spasi. Abstrak disertai dengan judul tesis atau disertasi yang persis sama dengan judul pada halaman kulit depan.
- b. Abstrak dibuat dengan paragraf pertama mengandung latar belakang dan tujuan penelitian, paragraf kedua mengandung metode penelitian, paragraf ketiga mengandung hasil dan pembahasan dan paragraf keempat mengandung simpulan dan saran.
- c. Pada akhir abstrak dibuat kata kunci (*key words*), sekurang-kurangnya tiga kata selain kata pada judul.
- d. Abstrak dibuat dalam bahasa Indonesia dan bahasa Inggris yang baik dan benar.
- e. Ringkasan dibuat dalam struktur yang sama dengan abstrak, tetapi lebih lengkap dengan penekanan diberikan pada hasil penelitian.

8. Halaman Daftar Isi

Daftar isi memuat semua bagian dalam usulan penelitian, tesis, atau disertasi, termasuk urutan bab, sub bab, dan anak sub bab dengan nomor halamannya.

Contoh: Lampiran 8b.

9. Halaman Daftar Tabel

Daftar tabel memuat nomor urut tabel, judul tabel, dan nomor halaman. Contoh: Lampiran 8c.

10. Halaman Daftar Gambar

Daftar gambar memuat nomor urut gambar, judul gambar, dan nomor halaman.

Contoh: Lampiran 8d.

11. Daftar Arti Lambang, Singkatan, dan Istilah

Daftar ini memuat arti lambang, singkatan, dan istilah yang digunakan dalam tesis atau disertasi.

B. PENJELASAN BAGIAN INTI

B.1 PENJELASAN BAGIAN INTI TESIS ATAU DISERTASI DENGAN METODE PENELITIAN KUANTITATIF

Penjelasan bagian inti berisi komponen-komponen seperti berikut ini.

BAB I PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Latar belakang berisi uraian apa yang menjadi judul/topik dan masalah penelitian, alasan, serta mengapa masalah itu penting dan perlu diteliti. Masalah tersebut harus didukung oleh fakta empirik sehingga terlihat jelas memang ada masalah yang perlu diteliti, yaitu kesenjangan antara apa yang idealnya (*das sollen*) dengan apa kenyataannya (*das sein*). Begitu juga harus ditunjukkan letak masalah yang akan diteliti dalam konteks teori dengan permasalahan yang lebih luas, serta peranan penelitian tersebut dalam pemecahan permasalahan yang dihadapi. Hendaknya juga disampaikan keaslian penelitian yang akan dikerjakan, topik penelitian memang baru, dan memang berbeda dengan topik yang telah ada dengan cara rujuk silang dengan kajian pustaka.

1.2 Rumusan Masalah

Rumusan masalah adalah rumusan secara nyata masalah yang ada, dalam bentuk pernyataan penelitian yang dilandasi oleh pemikiran teoretik yang kebenarannya perlu dibuktikan. Rumusan masalah bisa disusun dalam bentuk kalimat pertanyaan mengenai inti masalah yang akan dipecahkan.

1.3 Tujuan Penelitian

Bagian ini mengemukakan tujuan yang ingin dicapai melalui proses penelitian. Tujuan penelitian harus jelas dan tegas. Tujuan penelitian dapat disusun dalam bentuk tujuan umum, yang kemudian dijabarkan sebagai tujuan khusus.

1.4 Manfaat Penelitian

Bagian ini berisi uraian tentang temuan baru (untuk disertasi) yang dihasilkan dan manfaat temuan penelitian tersebut bagi perkembangan ilmu pengetahuan yang dapat dimanfaatkan oleh ilmuwan lain dalam rangka mengembangkan ilmu pengetahuan, teknologi, dan seni (manfaat akademik), serta manfaatnya bagi pemecahan masalah di masyarakat (manfaat praktis).

1.5 Batasan Penelitian

Bagian ini menguraikan batasan ruang lingkup penelitian sehingga fokus penelitian menjadi jelas dan tidak terlalu luas atau melebar.

BAB II KAJIAN PUSTAKA

Kajian pustaka memuat uraian yang sistematis dan relevan dari fakta hasil penelitian sebelumnya yang bersifat mutakhir yang memuat teori, proposisi, konsep, atau pendekatan terbaru yang ada hubungannya dengan penelitian yang dilakukan. Teori dan fakta yang digunakan sebaiknya diambil dari sumber asli dengan mencantumkan nama sumbernya.

Cara pengutipan kalimat atau data harus mengikuti kaidah-kaidah penulisan ilmiah. Tata cara penulisan kepastakaan harus sesuai dengan ketentuan pada panduan yang digunakan. Kajian pustaka harus relevan dengan masalah, sehingga dapat dibuat jawaban teoretik sementara terhadap masalah penelitian yang disebut sebagai hipotesis. Kajian pustaka juga dapat memuat tinjauan untuk meletakkan masalah yang diteliti dalam konteks yang lebih luas dan dapat juga memuat masalah-masalah teknis, seperti cara pemeriksaan, dan lain-lain. Catatan: Untuk penelitian hukum normatif, kajian pustakanya diatur tersendiri.

BAB III KERANGKA BERPIKIR, KONSEP PENELITIAN DAN HIPOTESIS

3.1 Kerangka Berpikir

Kerangka berpikir merupakan hasil abstraksi dan sintesis teori dari kajian pustaka yang dikaitkan dengan masalah penelitian yang dihadapi. Kerangka berpikir disusun berdasarkan studi teoritik dengan proses berpikir deduktif dan studi empirik yang merupakan hasil penelitian terdahulu. Proses berfikir deduktif mengkaji teori yang bersifat universal artinya berlaku umum dan dimana saja, studi empirik bersifat induktif mengkaji sesuatu bersifat khusus untuk digeneralisasi guna memperoleh kesimpulan umum.

3.2 Konsep Penelitian

Konsep adalah terminologi teknis yang merupakan komponen-komponen dari kerangka teori. Konsep penelitian dapat berbentuk bagan, model matematik, atau perumusan fungsional, yang dilengkapi dengan uraian kualitatif, serta menunjukkan semua variabel yang berpengaruh pada penelitian tersebut. Hal itu ditujukan untuk menjawab dan memecahkan persoalan penelitian tersebut, yaitu penyusunan hipotesis penelitian.

3.3 Hipotesis (bila ada)

Hipotesis merupakan pernyataan ilmiah yang dilandasi oleh kajian teoretik dan merupakan jawaban sementara terhadap permasalahan yang dihadapi yang dapat diuji kebenarannya secara empirik. Hipotesis merupakan pernyataan (dalam kalimat positif) yang menunjukkan hubungan antar dua variabel atau lebih yang dapat diukur dan dapat diuji kebenarannya.

BAB IV METODE PENELITIAN

Penelitian pada disiplin ilmu-ilmu kealaman (*natural sciences*), seperti fisika, kimia, biologi, kedokteran, dan lain-lain pada umumnya menerapkan metode penelitian kuantitatif. Bab metode penelitian kuantitatif secara rinci memuat hal-hal berikut.

4.1 Rancangan Penelitian

Pada bagian ini diuraikan dengan jelas rancangan penelitian yang digunakan, jika diperlukan, dapat dibuatkan skemanya.

4.2 Lokasi dan Waktu Penelitian

Pada bagian ini diuraikan lokasi dan waktu penelitian itu dilakukan.

4.3 Penentuan Sumber Data

Penentuan sumber data ini meliputi penentuan populasi dan sampel. Pada tahap ini ditentukan populasi target, populasi terjangkau, *sampling frame*, kriteria eligibilitas (*eligibility criteria*), besaran sampel (*sample size*), dan teknik pengambilan sampel.

4.4 Variabel Penelitian

Variabel penelitian meliputi identifikasi, klasifikasi, dan definisi operasional variabel. Hubungan antarvariabel hendaknya ditunjukkan dengan diagram atau gambar. Definisi operasional variabel harus bersifat operasional, jelas, dan dapat diukur.

4.5 Bahan Penelitian (bila ada)

Bahan penelitian berisi uraian mengenai macam dan spesifikasi bahan penelitian yang digunakan. Bahan adalah segala sesuatu yang dikenai perlakuan atau yang dipakai untuk perlakuan.

4.6 Instrumen Penelitian

Bagian ini berisi uraian tentang macam spesifikasi instrumen yang digunakan dalam pengumpulan data (termasuk alat, kuesioner, serta metode pemeriksaannya). Begitu pula, perlu disertai uraian tentang reliabilitas dan validitasnya serta pembenaran atau alasan menggunakan instrumen tersebut.

4.7 Prosedur Penelitian

Bagian ini memuat uraian tentang cara, alur, dan prosedur pengumpulan data secara rinci. Bila pengumpulan data dilakukan oleh orang lain, perlu dijelaskan berbagai langkah yang ditempuh oleh peneliti dalam menjamin reliabilitas dan validitas data yang diperoleh.

4.8 Teknik Analisis Data

Bagian ini berisi uraian tentang cara yang digunakan dalam analisis data disertai pembenaran atau alasan penggunaan cara analisis tersebut, termasuk penggunaan statistik. Diuraikan secara spesifik untuk setiap analisis yang akan dilakukan.

BAB V HASIL PENELITIAN

Bagian ini memuat data penelitian yang relevan dengan tujuan dan hipotesisnya. Penyajian data hasil penelitian dapat berupa narasi, tabel, grafik, gambar, bagan, foto, atau bentuk penyajian data yang lain.

Hindari pengulangan (*redundancy*), misalnya data yang telah diuraikan secara narasi, dibuatkan lagi tampilan dalam bentuk grafik atau tabel. Pilihlah hanya satu bentuk tampilan yang paling tepat untuk data tersebut. Penyajian data dibuat secara sistematis dan efisien sehingga memberikan kejelasan optimal bagi para pembaca. Tata cara penyajian tabel, grafik, gambar, bagan, dan foto harus sesuai dengan ketentuan yang berlaku. Jika digunakan analisis statistik hanya dimuat tampilan akhir yang menunjukkan hasilnya, sedangkan perhitungan statistik, jika perlu, dimuat hanya sebagai lampiran.

BAB VI PEMBAHASAN

Bagian pembahasan menunjukkan tingkat penguasaan peneliti terhadap perkembangan ilmu, paradigma, konsep, dan teori yang dipadukan dengan hasil penelitian. Dengan demikian, peneliti dapat menyajikan secara utuh hasil penelitian, nilai penting, dan posisi hasil penelitian tersebut dalam konteks dunia ilmiah. Oleh karena itu, bagian ini merupakan salah satu bagian terpenting dari tesis atau disertasi. Pembahasan sekurang-kurangnya mencakup hal-hal sebagai berikut.

- 1) Pembahasan hasil penelitian diintegrasikan dengan teori atau temuan sebelumnya secara padu, sehingga dapat menjawab masalah yang diajukan.
- 2) Penempatan hasil penelitian dilakukan dalam konteks disiplin ilmu bersangkutan dengan membandingkan hasil penelitian dengan temuan dan teori yang sudah ada sebelumnya. Sebaiknya, diberikan penjelasan jika ada perbedaan dengan temuan-temuan sebelumnya.

- 3) Perumusan secara eskplisit dilakukan tentang temuan baru atau pengembangan ilmu baru (*novelty*) yang akan memberikan bobot khusus pada tesis atau disertasi serta implikasinya dalam pengembangan keilmuan. Untuk disertasi agar dibuat pada subbab khusus yang berisi tentang temuan baru atau pengembangan ilmu baru (*novelty*).
- 4) Pemahaman terhadap keterbatasan penelitian dilakukan, sehingga dapat memberikan saran bagi penelitian selanjutnya.

Catatan: Untuk tesis, Bab V (Hasil) dan Bab VI (Pembahasan) dapat digabungkan menjadi 1 Bab jika diperlukan.

BAB VII SIMPULAN DAN SARAN

7.1 Simpulan

Simpulan merupakan intisari dari hasil penelitian yang telah dibahas secara komprehensif yang sekurang-kurangnya terdiri atas (1) jawaban terhadap rumusan masalah dan tujuan penelitian; (2) hal baru yang ditemukan dan prospek temuan; dan (3) pemaknaan teoretik dari hal baru yang ditemukan. Simpulan harus dibuat berdasarkan data hasil penelitian sendiri, bukan dari tinjauan pustaka atau hasil peneliti lain.

7.2 Saran

Saran merupakan hal-hal yang dapat dianjurkan sebagai penerapan hasil penelitian, baik dalam bidang akademik maupun penggunaan praktis kepada masyarakat secara langsung. Di dalamnya juga dimuat saran-saran pengembangan lebih lanjut dari hasil penelitian serta hal-hal yang masih perlu dikonfirmasi sebagai akibat dari keterbatasan penelitian.

B.2 PENJELASAN BAGIAN INTI TESIS ATAU DISERTASI DENGAN METODE PENELITIAN KUALITATIF

Pada dasarnya tesis atau disertasi dengan metode penelitian kualitatif sama dengan tesis atau disertasi dengan metode penelitian kuantitatif. Hanya terdapat perbedaan penekanan beberapa hal, seperti yang tercantum di bawah ini.

BAB I PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Bagian ini berisi masalah penelitian disertai dengan alasan mengapa masalah itu penting dan perlu diteliti. Masalah penelitian menunjukkan adanya kesenjangan antara *das sollen* (problematik teoretis) dengan *das sein* (problematik empiris), atau masalah yang diteliti memang merupakan masalah baru yang belum pernah diteliti. Masalah penelitian harus diletakkan dalam konteks teori yang lebih luas, sehingga dapat dilihat bobot masalah dan nilai yang akan dicari jika masalah itu dapat dipecahkan melalui penelitian, dan menunjukkan keaslian penelitian tersebut.

1.2 Rumusan Masalah

Rumusan masalah adalah perumusan secara nyata masalah yang ada yang dilandasi oleh pemikiran teoretik. Rumusan masalah merupakan fokus penelitian dan bisa disusun dalam kalimat tanya.

1.3 Tujuan Penelitian

Tujuan penelitian adalah sesuatu yang ingin dicapai melalui proses penelitian. Tujuan penelitian dapat disusun dalam bentuk tujuan umum dan tujuan khusus.

1.4 Manfaat Penelitian

Manfaat penelitian berisi uraian tentang temuan baru yang dihasilkan, yaitu berupa manfaat akademik dan manfaat praktis bagi pemecahan masalah di masyarakat.

1.5 Batasan Penelitian

Bagian ini menguraikan batasan ruang lingkup penelitian sehingga fokus penelitian menjadi jelas dan tidak terlalu luas atau melebar.

BAB II KAJIAN PUSTAKA, KONSEP PENELITIAN, DAN MODEL PENELITIAN

2.1 Kajian Pustaka

Kajian pustaka adalah kajian terhadap penelitian mutakhir

sebelumnya yang relevan dengan penelitian yang dilakukan saat ini. Pengkajian terhadap sejumlah penelitian yang telah dilakukan sangat bermanfaat bagi seorang peneliti karena dapat menambah wawasan, memahami, dan memanfaatkan metode dan landasan teori yang relevan, ataupun mempersiapkan strategi untuk mengatasi berbagai kendala yang mungkin muncul pada penelitian bersangkutan. Tinjauan pustaka juga memuat teori, proposisi, konsep, atau pendekatan baru yang ada hubungannya dengan penelitian yang dilakukan.

2.2 Konsep Penelitian

Konsep adalah terminologi teknis yang merupakan komponen-komponen dari kerangka teori. Konsep penelitian dapat berbentuk bagan, model matematik, atau perumusan fungsional, yang dilengkapi dengan uraian kualitatif, serta menunjukkan semua variabel yang berpengaruh pada penelitian tersebut. Hal itu ditujukan untuk menjawab dan memecahkan persoalan penelitian tersebut, yaitu penyusunan hipotesis penelitian.

2.3 Model Penelitian

Model penelitian merupakan abstraksi dan sintesis antara teori dan permasalahan penelitian yang digambarkan dalam bentuk gambar (bagan, grafik, dan lain-lain).

BAB III METODE PENELITIAN

Metode penelitian membahas bagaimana penelitian dilaksanakan. Dalam metode penelitian ilmu-ilmu sosial, humaniora, hukum, dan lain-lain, pada umumnya, dipakai metode penelitian kualitatif yang dapat dirinci sebagai berikut.

3.1 Rancangan Penelitian

Rancangan penelitian didasarkan atas permasalahan penelitian. Dalam rancangan penelitian dikemukakan pendekatan dan jenis penelitian yang digunakan, baik kualitatif maupun kuantitatif.

3.2 Lokasi Penelitian

Lokasi penelitian adalah tempat penelitian itu dilaksanakan dan tempat unit analisis. Lokasi penelitian dapat berupa desa, kota,

atau organisasi dengan unit analisis berupa individu, keluarga, kelompok, atau masyarakat.

3.3 Jenis dan Sumber Data

Data dapat berupa data kualitatif atau kuantitatif. Data yang dikumpulkan harus benar-benar dapat menjawab tujuan penelitian atau dapat membuktikan hipotesis yang telah disusun. Sumber data dalam penelitian kualitatif dapat berupa benda atau orang (informan) yang dipilih, baik secara random maupun purposif.

3.4 Instrumen Penelitian

Instrumen ini berupa pedoman wawancara dan dilengkapi dengan observasi.

3.5 Metode dan Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data harus disesuaikan dengan permasalahan, paradigma, dan teori. Dalam penelitian kualitatif lebih ditekankan pada observasi-partisipasi, wawancara mendalam, dan dokumentasi.

3.6 Teknik Analisis Data

Analisis data bertujuan untuk menyederhanakan seluruh data yang terkumpul, menyajikan secara sistematis, kemudian mengolah, menafsirkan, dan memaknai data tersebut.

3.7 Penyajian Hasil Analisis Data

Penyajian hasil analisis data dapat dilakukan, baik secara formal (bagan, grafik, dan lain-lain), informal (secara naratif), maupun gabungan cara formal dan informal.

BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil penelitian berupa data yang relevan dengan masalah dan tujuan penelitian, disajikan berupa narasi, tabel, grafik, gambar, bagan, foto, atau bentuk penyajian data yang lain. Penyajian data dibuat secara sistematis dan efisien sehingga memberikan kejelasan yang optimal bagi pembaca.

Pembahasan hasil penelitian menunjukkan tingkat penguasaan peneliti terhadap perkembangan ilmu, paradigma, konsep dan teori

yang dipadukan dengan hasil penelitian tersebut yang mencakup hal-hal sebagai berikut.

- 1) Pembahasan hasil penelitian dipadukan dengan teori atau temuan penelitian sebelumnya.
- 2) Penempatan hasil penelitian dilakukan dalam konteks disiplin ilmu bersangkutan.
- 3) Perumusan secara eksplisit dilakukan terhadap temuan baru atau pengembangan baru yang memberikan bobot khusus pada tesis atau disertasi serta implikasinya dalam pengembangan keilmuan.
- 4) Pemahaman terhadap keterbatasan penelitian dilakukan sehingga dapat memberikan saran bagi penelitian selanjutnya.
- 5) **Kebaruan Penelitian (*Novelty*)** (hanya untuk disertasi)
Bagian ini berisi uraian tentang kebaruan penelitian / keunikan penelitian dibandingkan dengan penelitian-penelitian serupa sebelumnya.

BAB V SIMPULAN DAN SARAN

Simpulan merupakan inti sari hasil penelitian yang telah dibahas secara komprehensif dan dapat berupa: (1) jawaban atas rumusan masalah dan tujuan penelitian; (2) hal baru yang ditemukan dan prospek temuan; dan (3) pemaknaan teoretik terhadap hal-hal baru yang ditemukan. Selanjutnya, saran merupakan hal-hal yang dapat dianjurkan sebagai penerapan hasil penelitian, baik secara akademik maupun secara praktis kepada masyarakat dan prospek pengembangan keilmuan.

C.1 PENJELASAN BAGIAN AKHIR

Bagian akhir tesis atau disertasi meliputi hal-hal berikut.

1. Daftar Pustaka (lihat cara penulisan kepastakaan)
2. Lampiran

Lampiran merupakan bagian yang memuat keterangan atau data tambahan. Di dalamnya dapat dihimpun cara penelitian, contoh penghitungan statistik dan sesuatu yang dianggap dapat melengkapi penulisan tesis atau disertasi.

Catatan:

Dalam tesis atau disertasi harus ada kesinambungan yang koheren dan

Panduan Penulisan Usulan Penelitian, Tesis dan Disertasi

konsisten antara bagian awal, bagian inti, dan bagian akhir. Dengan perkataan lain, ada benang merah yang menghubungkan judul, latar belakang masalah, rumusan masalah, tujuan penelitian, tinjauan pustaka, kerangka berpikir, konsep, hipotesis, metode penelitian, hasil, pembahasan, serta simpulan dan saran.

BAB IV TATA CARA PENULISAN

1. Naskah

Naskah dibuat di atas kertas HVS 80 g/m², warna putih, dengan ukuran A4 (21,5 x 29,7 cm), dan diketik tidak bolak-balik.

2. Sampul

Sampul dibuat dari kertas *buffalo* atau *linnen* dan diperkuat dengan karton. Warna sampul disesuaikan dengan warna Fakultas. Khusus untuk Pascasarjana, untuk program magister berwarna biru benhur dan program doktor berwarna biru tua.

3. Pengetikan

(1) Jenis Huruf dan Paragraf

- a. Naskah diketik dengan komputer dengan memakai huruf *Times New Roman*.
- b. Seluruh naskah diketik dengan huruf berukuran 12 pt, kecuali judul pada sampul dan halaman dalam. Istilah-istilah asing dan daerah hendaknya ditulis dengan huruf cetak miring (*italic*).
- c. Pembentukan paragraf memakai sistem identasi dengan awal dimulai pada ketukan ke-7 dari tepi kiri.
- d. Setiap bab diberi nomor urut sesuai dengan tata cara yang dipilih.

(2) Bilangan dan Satuan

- a. Bilangan diketik dengan angka, kecuali jika bilangan kurang dari sepuluh atau bilangan tersebut terdapat pada permulaan kalimat, bilangan tersebut harus ditulis dengan huruf.
- b. Bilangan desimal ditandai dengan koma bukan dengan titik.
- c. Satuan dinyatakan dengan singkatan resmi tanpa titik, misalnya: m, mg, kg, dan cal.

(3) Jarak Baris (Spasi)

Pengetikan dilakukan 1,5 – 2 spasi, kecuali abstrak, ringkasan, daftar isi, daftar tabel, daftar gambar, daftar lampiran, daftar istilah, daftar pustaka, dan judul tabel atau judul gambar yang

diketik dengan jarak satu spasi.

(4) Batas Tepi

Batas-batas pengetikan ditinjau dari tepi kertas, yaitu diatur sebagai berikut:

- a. Tepi atas : 4 cm
- b. Tepi bawah : 3 cm
- c. Tepi kiri : 4 cm
- d. Tepi kanan : 3 cm.

Halaman judul bab diatur tersendiri.

(5) Penomoran Halaman

- a. Nomor halaman dari halaman sampul dalam sampai dengan halaman daftar lampiran diletakkan di tengah-tengah bagian bawah halaman dengan memakai angka romawi kecil.
- b. Penomoran halaman di luar halaman yang disebutkan dalam butir a, dilakukan dengan memakai angka arab diletakkan pada sudut kanan atas, kecuali pada halaman bab, nomor halaman diletakkan di tengah-tengah bagian bawah halaman.

(6) Pengisian Ruang

Ruang yang terdapat dalam halaman naskah harus diisi penuh, artinya pengetikan harus dimulai dari batas tepi kiri sampai batas tepi kanan, dan jangan sampai ada ruang yang terbuang-buang, kecuali kalau akan memulai dengan alinea baru, persamaan, tabel, gambar, judul bab, subbab, atau hal-hal yang khusus.

(7) Permulaan Kalimat

Bilangan, lambang, atau rumus kimia yang memulai suatu kalimat harus dieja, misalnya: Seratus dua puluh penderita menunjukkan

(8) Judul Bab, Judul Subbab, Judul Anak Subbab, dan Lain-lain

- a. Judul bab harus selalu ditulis pada awal halaman baru, ditulis dengan huruf kapital seluruhnya dan dicetak tebal, serta diatur supaya simetris, dengan jarak 4 cm dari tepi atas tanpa diakhiri dengan titik. Nomor bab ditulis dengan angka Romawi.

- b. Judul subbab ditulis mulai dari tepi kiri, semua kata dimulai dengan huruf kapital, kecuali kata penghubung dan kata depan, dan semua dicetak tebal tanpa diakhiri dengan titik. Kalimat pertama sesudah judul anak subbab dimulai dengan alinea baru. Nomor subbab ditulis dengan angka Arab.
- c. Judul anak subbab diketik mulai dari tepi kiri dan dicetak tebal, tetapi hanya huruf pertama dari setiap kata (kata-kata leksikal) ditulis dengan huruf kapital (sedangkan kata-kata gramatikal, misalnya konjungsi, preposisi, dan sebagainya ditulis dengan huruf kecil). Kalimat pertama sesudah judul anak subbab dimulai dengan kalimat baru.
- d. Judul anak-anak subbab ditulis mulai dari tepi kiri, dicetak biasa (tidak tebal), hanya huruf pertama memakai huruf kapital. Kalimat pertama setelah anaksubbab dimulai dengan alinea baru.

Contoh: Lampiran 9.

(9) Perincian ke Bawah

Jika pada penulisan naskah terdapat perincian yang harus disusun ke bawah, pakailah nomor urut dengan angka atau huruf sesuai dengan derajat perincian. Penggunaan garis penghubung (-) atau tanda *bullet* lainnya tidak dibenarkan.

(10) Letak Simetris

Gambar, tabel, persamaan, dan judul bab ditulis simetris terhadap tepi kiri dan kanan.

(11) Tabel, Gambar, dan Rumus

A. Tabel

- a. Judul tabel diletakkan simetris di atas tabel tanpa diakhiri dengan titik dan berjarak satu setengah spasi dari tabel.
- b. Usahakan tabel tidak melebihi satu halaman.
- c. Bila tabel disusun melebar sepanjang tinggi kertas, bagian atas tabel harus diletakkan di sebelah kiri atas.
- d. Kalau tabel lebih besar dari ukuran kertas sehingga harus dibuat memanjang melebihi ukuran, tabel tersebut dapat dilipat.
- e. Tabel yang melebihi satu halaman diletakkan pada lampiran.

- f. Di atas dan di bawah tabel dipasang garis batas agar terpisah dari uraian pokok dalam makalah. Garis pemisah horizontal hanya dibuat untuk batas atas dan bawah kepala tabel serta batas bawah tabel. Tidak dianjurkan membuat garis vertikal (lihat lampiran 10).
- g. Tabel yang diambil dari sumber lain harus dicantumkan sumbernya.

B. Gambar

- a. Yang dimaksud dengan gambar adalah bagan, grafik, peta, dan foto.
- b. Nomor gambar yang diikuti dengan judulnya diletakkan simetris di bawah gambar tanpa diakhiri dengan titik, berjarak satu setengah spasi dari gambar.
- c. Gambar tidak boleh dipenggal.
- d. Keterangan gambar ditulis pada halaman yang sama dengan halaman gambar.
- e. Bila gambar dibuat melebar sepanjang tinggi kertas, bagian atas gambar diletakkan di sebelah kiri atas.
- f. Skala pada grafik harus dibuat agar mudah dipakai untuk mengadakan interpolasi dan ekstrapolasi.
- g. Letak gambar diatur supaya simetris.
- h. Pada gambar yang dikutip dari sumber lain harus dicantumkan sumbernya.
- i. Gambar yang diletakkan dalam lampiran harus mempunyai hubungan dengan deskripsi dalam batang tubuh tesis atau disertasi.

C. Rumus dan Persamaan

Nomor urut persamaan yang berbentuk rumus matematika, reaksi kimia, dan lain-lainnya ditulis dengan angka Arab di dalam kurung dan ditempatkan di dekat batas tepi kanan. Rumus disertai dengan keterangan yang jelas.

$$N = \frac{V_1 - V_2}{(m_1 - m_2)^2} \quad (1)$$

Keterangan :

V₁:

V₂:

m₁:

m₂:

N:

4. Bahasa

(1) Bahasa yang Dipakai

Bahasa yang dipakai ialah bahasa Indonesia baku ragam ilmiah. Ejaannya harus sesuai dengan EYD (Ejaan yang Disempurnakan).

(2) Bentuk Kalimat

Kalimat-kalimat tidak boleh menampilkan orang pertama atau orang kedua, tetapi dibuat berbentuk pasif. Pada penyajian ucapan terima kasih pada prakata, kata ganti “saya” diganti dengan “penulis.”

(3) Istilah

- a. Istilah yang dipakai ialah istilah Indonesia atau yang diindonesiakan.
- b. Jika terpaksa memakai istilah asing, istilah tersebut ditulis dengan huruf miring (*italic*).

5. Daftar Pustaka

(1) Pemakaian Gaya

Penulisan daftar pustaka untuk usulan penelitian, tesis, dan disertasi memakai *Harvard Style*.

(2) Nama Penulis yang Diacu dalam Teks

- a. Setiap penulis yang pendapatnya disitir dalam teks harus disebutkan namanya, kemudian nama tersebut harus muncul dalam daftar pustaka. Petunjuk rujukan yang spesifik (makin dekat dengan materi yang disitir) lebih baik daripada yang bersifat umum (misalnya: pada akhir paragraf).
- b. Nama yang ditulis dalam teks hanya nama akhir. Jika penulis berjumlah dua orang, disebutkan keduanya. Akan tetapi, jika

penulis lebih dari dua orang, nama yang ditulis hanya nama pertama atau ketua tim saja dengan dibubuhi dkk. atau et al. Nama pengarang dapat ditulis pada akhir kalimat (dalam kurung), dapat juga dimasukkan dalam kalimat (tanpa kurung). Nama disusul oleh tahun terbitan (dalam kurung). Jika seorang pengarang pada tahun yang sama menulis lebih dari satu sumber rujukan, di belakang tahun diberi abjad (dengan huruf kecil).

Contoh: Tjokroprawiro (2001a, 2001b, 2001c).

- c. Jika suatu pernyataan disitir dari banyak sumber, usahakan sumber yang dipakai adalah sumber yang paling penting, dan dari sumber asli. Pengutipan dari kutipan hanya diperkenankan satu kali saja. Urutan nama pengarang dibuat berdasarkan tahun, dari yang lama ke yang baru.
- d. Semua nama yang disitir dalam teks harus terdapat dalam daftar pustaka, demikian juga sebaliknya.
- e. Komunikasi pribadi hanya diperbolehkan jika memang sangat diperlukan dengan bukti catatan tertulis, dalam daftar pustaka ditulis nama, tempat, dan tahun.

Contoh:

- (a) Satu nama
Menurut Adiputra (1998), secara umum beban kerja dibedakan menjadi dua.
Perubahan denyut nadi berhubungan linear dengan pengambilan oksigen (Rodahl, 1989).
- (b) Dua nama
Penumpukan sisa metabolisme, terutama asam laktat, menimbulkan rasa nyeri pada otot (Dyer dan Morris, 1990; Guyton dan Hall, 1996).
- (c) Lebih dari dua nama
Kroner dkk. (1994) menyatakan bahwa tujuan penggunaan filter pada layar monitor adalah untuk memperbaiki kontras karakter dan mengurangi pantulan. Penulis lebih dari dua nama dapat juga ditulis: Kroner, *et al.* (1994).

(3) Cara Penulisan Daftar Pustaka

- a. Nama pengarang pada daftar pustaka diurut menurut

abjad.

- b. Hal yang ditulis adalah nama keluarga/nama akhir, diikuti oleh singkatan nama depan dan nama tengah. Untuk orang Indonesia yang tidak mempunyai nama keluarga, nama paling belakang dianggap sebagai nama keluarga.

Contoh: R. Boedhi Darmojo, maka ditulis: Darmojo, R.B.

Akan tetapi, jika nama tersebut tidak ingin dipisahkan, penulis akan membubuhi tanda hubung di antara kedua nama tersebut.

Contoh di atas akan ditulis Boedhi-Darmojo, R. Semua nama pengarang harus ditulis dalam daftar pustaka.

- c. Cara penulisan daftar pustaka bergantung pada jenis sumber, misalnya sumber yang berupa buku akan berbeda penulisannya dengan sumber yang berupa artikel. Hal itu dapat dilihat di bawah ini.

- 1) Sumber Berupa Buku

Nama pengarang diikuti oleh titik, kemudian disusul oleh tahun terbitan/publikasi, diikuti oleh titik, disusul oleh judul buku (ditulis miring), dan edisi, diakhiri dengan titik. Kemudian, ditulis kota tempat diterbitkan dengan tanda titik dua, diakhiri dengan nama penerbit. Untuk buku dengan editor dan tiap-tiap bab ditulis oleh pengarang tersendiri, cara penulisannya dapat dilihat pada contoh yang disajikan.

- 2) Sumber Berupa Jurnal

Nama penulis diikuti oleh titik, tahun terbitan, diikuti dengan titik, diikuti oleh nama jurnal (ditulis miring) diikuti koma, volume jurnal, nomor issue (dalam kurung) diikuti dengan titik dua, kemudian halaman jurnal tersebut. Nama jurnal disingkat sesuai dengan kebiasaan internasional (misalnya: *Index Medicus*, atau cara yang lain). Jika ragu-ragu, dapat ditulis nama lengkap jurnal.

- 3) Cara penulisan kutipan dari tesis, disertasi, dan sumber internet dapat dilihat pada contoh yang

disajikan.

- 4) Apabila sebuah buku tidak menyebutkan penulisnya, yang digunakan “anonim” untuk menyatakan nama pengarang tidak ada; untuk tanpa tahun digunakan “t.t.”

Contoh:

Buku atau Monograf :

Guyton, A.C. dan Hall, J.E. 2006. *Buku Ajar Fisiologi Kedokteran*. Edisi 11. Jakarta: Penerbit Buku Kedokteran EGC.

Buku dengan Editor, dan Bab dengan Pengarang Tersendiri :

Hillman, S. 1998. Iron Deficiencies and Other Hypoproliferative Anemias. In : Fauci, A.S., Braunwald, E., Isselbacher, K.J., Wilson, J.D., editors. *Harrison's Principle of Internal Medicine*. 14th. Ed. New York: McGraw-Hill. p. 634-647.

Pengarang Tidak Disebutkan Namanya :

Anonim. 2016. *Petunjuk Pelaksanaan Pemberantasan Penyakit*. Gondok. Jakarta: Departemen Kesehatan RI.

Jurnal :

Adiputra, N. 2002. Denyut Nadi dan Kegunaanya Dalam Ergonomi. *Jurnal Ergonomi Indonesia*, 3:22-26.

Jurnal dengan Suplemen :

Autzky, W.E., Despres, D., Rudolf, G. 1993. Recombinant Interferon Beta in Chronic Myelogenous Leukemia. *Semin. Hematol*, 30 (Suppl.3):14-16.

Tesis/Disertasi :

Swamardika, I.B.A. 2001. “Penggunaan Filter Layar Monitor Menurunkan Beban Kerja dan Meningkatkan Produktivitas Operator Komputer” (*tesis*). Denpasar: Universitas Udayana.

Adiatmika, I.P.G., Manuaba, A., Adiputra, N., Sutjana, D.P. 2007. “Perbaikan Kondisi Kerja dengan Pendekatan Ergonomi Total

Panduan Penulisan Usulan Penelitian, Tesis dan Disertasi

Menurunkan Keluhan Muskuloskeletal dan Kelelahan Serta Meningkatkan Produktivitas dan Penghasilan Perajin Pengecatan Logam di Kediri-Tabanan” (*disertasi*). Denpasar: Program Studi Doktor Ilmu Kedokteran Universitas Udayana.

Prosiding Pertemuan Ilmiah :

Suega, I.K. 1997. Aspek Immunologi Anemia Aplastik. *Naskah Lengkap Kongres Nasional ke-VIII Perhimpunan Hematologi dan Transfusi Darah Indonesia (PHTDI)*. Surabaya, 11-13 Oktober.

Artikel dalam Format Elektronik (Internet) :

Morse, S.S. 1995. Factors in the Emergence of Infectious Disease. *Emerg. Infect. Dis.* (serial online), Jan.-Mar. , [cited 2019 Jun. 5]. Available from: URL: <http://www.cdc.gov/ncidod/EID/eid.htm>.

Artikel Surat Kabar :

Joesoef, D. 2018. “Mendambakan Utopia”. *Kompas*, 8 Januari, hal: 14, kol. 4.

Terjemahan :

Miles, Mathew B, dan Hurberman, A Michael. 1992. *Analisis Data Kualitatif*. (Tjetjep Rohendi Rahan, Pentj). Jakarta:UI.

Manual :

Departemen Pekerjaan Umum. 1997. *Manual Kapasitas Jalan Indonesia Direktorat Jenderal Bina Marga*. Direktorat Bina Jalan Kota (Binkot). Jakarta.

Peraturan

Kementerian Pekerjaan Umum dan Perumahan Rakyat. 2015. *Penetapan Ruas Jalan Dalam Jaringan Jalan Primer Menurut Fungsinya Sebagai Jalan Arteri (JAP) dan Jalan Kolektor-1 (JKP-1)*. Jakarta.

Konsistensi dalam cara penulisan daftar pustaka, merupakan hal yang penting.

6. Catatan Kaki (Footnotes)

Catatan kaki dapat digunakan jika diperlukan sebagai penunjuk sumber atau sebagai penjelasan tambahan. Jika diperlukan, dapat dibuat sesuai dengan aturan yang lazim berlaku.

7. Sumber Pustaka

Sumber pustaka yang dijadikan rujukan paling tidak 10 tahun terakhir dengan sumber rujukan utama dari jurnal ilmiah nasional terakreditasi dan jurnal internasional.

Lampiran 1a HALAMAN SAMPUL DEPAN USULAN
PENELITIAN TESIS/DISERTASI

USULAN PENELITIAN
(huruf times new roman 14)

TULISKAN JUDUL USULAN TESIS ATAU DISERTASI ANDA
HURUF KAPITAL TIMES NEW ROMAN 16



NAMA MAHASISWA
(huruf times new roman 12)

FAKULTAS / PASCASARJANA
UNIVERSITAS UDAYANA
DENPASAR
2021

(huruf times new roman 14)

Lampiran 1b HALAMAN SAMPUL DEPAN TESIS

TESIS
(huruf times new roman 14)

**TULISKAN JUDUL TESIS HURUF KAPITAL TIMES NEW
ROMAN 16**



NAMA MAHASISWA
(huruf capital times new roman 12)

**FAKULTAS / PASCASARJANA
UNIVERSITAS UDAYANA
DENPASAR
2021**
(huruf times new roman 14)

Lampiran 1c HALAMAN SAMPUL DEPAN DISERTASI (UJIAN KELAYAKAN)

DISERTASI

DIAJUKAN
UNTUK UJIAN
KELAYAKAN

DISERTASI
(huruf times new roman 14)

**TULISKAN JUDUL DISERTASI ANDA BERHURUF KAPITAL
DENGAN JELAS**
(huruf times new roman 16)



TULISKAN NAMA ANDA
(huruf capital times new roman 12)

**FAKULTAS / PASCASARJANA
UNIVERSITAS UDAYANA
DENPASAR
2021**
(huruf times new roman 14)

Lampiran 1d HALAMAN SAMPUL DEPAN DISERTASI (UJIAN TERTUTUP)

DISERTASI

DIAJUKAN
UNTUK UJIAN
TERTUTUP

DISERTASI
(huruf times new roman 14)

**TULISKAN JUDUL DISERTASI ANDA BERHURUF KAPITAL
DENGAN JELAS**
(huruf times new roman 16)



TULISKAN NAMA ANDA
(huruf capital times new roman 12)

**FAKULTAS / PASCASARJANA
UNIVERSITAS UDAYANA
DENPASAR
2021**
(huruf times new roman 14)

Lampiran 1e HALAMAN SAMPUL DEPAN DISERTASI (UJIAN TERBUKA)

DISERTASI

DIAJUKAN
UNTUK UJIAN
TERBUKA

DISERTASI
(huruf times new roman 14)

**TULISKAN JUDUL DISERTASI ANDA BERHURUF KAPITAL
DENGAN JELAS**
(huruf times new roman 16)



TULISKAN NAMA ANDA
(huruf capital times new roman 12)

**FAKULTAS / PASCASARJANA
UNIVERSITAS UDAYANA
DENPASAR
2021**
(huruf times new roman 14)

Lampiran 1f HALAMAN SAMPUL DEPAN DISERTASI

DISERTASI
(huruf times new roman 14)

TULISKAN JUDUL DISERTASI ANDA BERHURUF KAPITAL
DENGAN JELAS
(huruf times new roman 16)



TULISKAN NAMA ANDA
(huruf capital times new roman 12)

FAKULTAS / PASCASARJANA
UNIVERSITAS UDAYANA
DENPASAR
2021
(huruf times new roman 14)

Lampiran 2a HALAMAN SAMPUL DALAM USULAN
PENELITIAN TESIS/DISERTASI

USULAN PENELITIAN
(huruf times new roman 14)

TULISKAN JUDUL USULAN TESIS ATAU DISERTASI ANDA
BERHURUF KAPITAL DENGAN JELAS
(huruf times new roman 16)



TULISKAN NAMA ANDA
NIM 9909094109
(huruf times new roman 12)

PROGRAM STUDI.....
FAKULTAS / PASCASARJANA
UNIVERSITAS UDAYANA
DENPASAR
2021
(huruf times new roman 14)

TESIS
(huruf times new roman 14)

TULISKAN JUDUL TESIS ANDA BERHURUF KAPITAL
DENGAN JELAS
(huruf times new roman 16)



TULISKAN NAMA ANDA
NIM 9909094109
(huruf times new roman 12)

PROGRAM STUDI.....
FAKULTAS / PASCASARJANA
UNIVERSITAS UDAYANA
DENPASAR
2021
(huruf times new roman 14)

Lampiran 2c HALAMAN SAMPUL DALAM DISERTASI (UJIAN KELAYAKAN)

DISERTASI

DIAJUKAN
UNTUK UJIAN
KELAYAKAN

DISERTASI
(huruf times new roman 14)

**TULISKAN JUDUL DISERTASI ANDA BERHURUF KAPITAL
DENGAN JELAS**
(huruf times new roman 16)



TULISKAN NAMA ANDA
NIM 9909094109
(huruf times new roman 12)

PROGRAM STUDI.....
FAKULTAS / PASCASARJANA
UNIVERSITAS UDAYANA
DENPASAR
2021
(huruf times new roman 14)

Lampiran 2d HALAMAN SAMPUL DALAM DISERTASI (UJIAN TERTUTUP)

DISERTASI

DIAJUKAN
UNTUK UJIAN
TERTUTUP

DISERTASI
(huruf times new roman 14)

**TULISKAN JUDUL DISERTASI ANDA BERHURUF KAPITAL
DENGAN JELAS**
(huruf times new roman 16)



TULISKAN NAMA ANDA
NIM 9909094109
(huruf times new roman 12)

PROGRAM STUDI.....
FAKULTAS / PASCASARJANA
UNIVERSITAS UDAYANA
DENPASAR
2021
(huruf times new roman 14)

Lampiran 2e HALAMAN SAMPUL DALAM DISERTASI (UJIAN TERBUKA)

DISERTASI

DIAJUKAN
UNTUK UJIAN
TERBUKA

DISERTASI
(huruf times new roman 14)

**TULISKAN JUDUL DISERTASI ANDA BERHURUF KAPITAL
DENGAN JELAS**
(huruf times new roman 16)



TULISKAN NAMA ANDA
NIM 9909094109
(huruf times new roman 12)

PROGRAM STUDI.....
FAKULTAS / PASCASARJANA
UNIVERSITAS UDAYANA
DENPASAR
2021
(huruf times new roman 14)

Lampiran 2f HALAMAN SAMPUL DALAM DISERTASI

DISERTASI
(huruf times new roman 14)

TULISKAN JUDUL DISERTASI ANDA BERHURUF KAPITAL
DENGAN JELAS
(huruf times new roman 16)



TULISKAN NAMA ANDA
NIM 9909094109
(huruf times new roman 12)

PROGRAM STUDI.....
FAKULTAS / PASCASARJANA
UNIVERSITAS UDAYANA
DENPASAR
2021
(huruf times new roman 14)

Lampiran 3a HALAMAN PRASYARAT GELAR MAGISTER

**TULISKAN JUDUL TESIS ANDA BERTHURUF KAPITAL
DENGAN JELAS**

Tesis untuk Memperoleh Gelar Magister
pada Program Studi Magister,
Fakultas/Pascasarjana Universitas Udayana

**TULISKAN NAMA ANDA
NIM 9909094109**

**PROGRAM STUDI.....
FAKULTAS / PASCASARJANA
UNIVERSITAS UDAYANA
DENPASAR
2021**

**TULISKAN JUDUL DISERTASI ANDA BERTHURUF KAPITAL
DENGAN JELAS**

Disertasi untuk Memperoleh Gelar Doktor
pada Program Studi Doktor,
Fakultas/Pascasarjana Universitas Udayana

**TULISKAN NAMA ANDA
NIM 9909094109**

**PROGRAM STUDI.....
FAKULTAS / PASCASARJANA
UNIVERSITAS UDAYANA
DENPASAR
2021**

Lampiran 4a HALAMAN PERSETUJUAN USULAN PENELITIAN
TESIS

Lembar Persetujuan Pembimbing

USULAN PENELITIAN TESIS INI TELAH DISETUJUI
PADA TANGGAL... ..

Pembimbing I,

Pembimbing II,

Prof. Dr.
NIP

Dr.
NIP

Mengetahui,
Koordinator Program Studi
Fakultas/Pascasarjana Universitas Udayana,

Prof. Dr.
NIP

Lampiran 4b HALAMAN PERSETUJUAN USULAN PENELITIAN
DISERTASI

Lembar Persetujuan Promotor/Kopromotor

USULAN PENELITIAN DISERTASI INI TELAH DISETUJUI
PADA TANGGAL

Promotor

Prof. Dr.

NIP

Kopromotor I,

Kopromotor II,

Dr.

NIP.....

Dr.

NIP

Mengetahui

Dekan / Direktur
Studi.....

Fakultas/Pascasarjana
Universitas Udayana,

Koordinator Program

Fakultas/Pascasarjana
Universitas Udayana,

Prof. Dr.

NIP

Prof. Dr.

NIP

Lembar Pengesahan

TESIS INI TELAH DISETUJUI
TANGGAL

Pembimbing I,

Pembimbing II,

Prof. Dr.

NIP

Dr.

NIP

Mengetahui,

Dekan / Direktur
Fakultas/Pascasarjana
Universitas Udayana,

Koordinator Program Studi.....
Fakultas/Pascasarjana
Universitas Udayana,

Prof. Dr.

NIP

Prof. Dr.

NIP

Lampiran 4d HALAMAN PERSETUJUAN PROMOTOR DAN KOPROMOTOR

Lembar Pengesahan

DISERTASI INI TELAH DISETUJUI
TANGGAL

Promotor,

Prof. Dr.

NIP.

Kopromotor I,

Kopromotor II,

Prof. Dr.

NIP.

Prof. Dr.

NIP.

Mengetahui

Dekan / Direktur
Fakultas/Pascasarjana
Universitas Udayana,

Koordinator Program Studi.....
Fakultas/Pascasarjana
Universitas Udayana,

Prof. Dr.

NIP

Prof. Dr.

NIP

Lampiran 5a HALAMAN PENETAPAN TIM PENGUJI USULAN PENELITIAN TESIS

Usulan Penelitian Tesis Ini Telah Diuji dan Dinilai oleh Tim Penguji
pada Fakultas/Pascasarjana Universitas Udayana
pada Tanggal

Berdasarkan SK Rektor Universitas Udayana No.:
Tanggal

Tim Penguji Usulan Penelitian Tesis adalah:

Ketua : Prof.

Anggota :

1. Prof. Dr.
2. Dr.
3. Prof.
4. Dr.
5., dr., PhD.

Lampiran 5b HALAMAN PENETAPAN TIM PENGUJI USULAN
PENELITIAN DISERTASI

Usulan Penelitian Disertasi Ini Telah Diuji dan Dinilai oleh Tim
Penguji pada Fakultas/Pascasarjana Universitas Udayana
pada Tanggal

Berdasarkan SK Rektor Universitas Udayana No.:
Tanggal

Tim Penguji Usulan Penelitian Disertasi adalah:

Ketua : Prof.

Anggota :

1. Prof. Dr.
2. Dr.
3. Prof.
4. Dr.
5., dr., PhD.
6. Dr.
7., drg., PhD.

Lampiran 5c HALAMAN PENETAPAN TIM PENGUJI TESIS

Tesis Ini Telah Diuji pada Tanggal

Tim Penguji Tesis Berdasarkan Surat Tugas Dekan/Direktur Pascasarjana Universitas Udayana, No.:, Tanggal

Ketua : Prof.

Anggota:

1. Prof. Dr.
2. Prof. Dr.
3. Dr.
4. Dr.
5. Dr.

Lampiran 5d HALAMAN PENETAPAN TIM PENGUJI DISERTASI

Disertasi Ini Telah Diuji pada Ujian Tertutup Tanggal :

.....

Tim Penguji Disertasi Berdasarkan Surat Tugas Dekan/Direktur Pascasarjana Universitas Udayana, No.:, Tanggal

Ketua : Prof.

Anggota:

1. Prof. Dr.
2. Prof. Dr.
3. Dr.
4. Dr.
5. Dr.
6. Dr.
7. Dr.
8. Dr.

Lampiran 6 HALAMAN UCAPAN TERIMA KASIH

UCAPAN TERIMA KASIH

Pertama-tama perkenankanlah penulis memanjatkan puji syukur ke hadapan Ida Sang Hyang Widhi Wasa/ Tuhan Yang Maha esa, karena hanya atas asung wara nugraha-Nya/kurnia-Nya, disertasi ini dapat diselesaikan.

Pada kesempatan ini perkenankanlah penulis mengucapkan terima kasih yang sebesar-besarnya kepada Profesor, pembimbing utama yang dengan penuh perhatian telah memberikan dorongan, semangat, bimbingan, dan saran selama penulis mengikuti program doktor, khususnya dalam penyelesaian disertasi ini. Terima kasih sebesar-besarnya pula penulis sampaikan kepada Profesor ..., Pembimbing I yang dengan penuh perhatian dan kesabaran telah memberikan bimbingan dan saran kepada penulis.

Ucapan yang sama juga ditujukan kepada Rektor Universitas Udayana Prof. Dr. atas kesempatan dan fasilitas yang diberikan kepada penulis untuk mengikuti dan menyelesaikan pendidikan Program Doktor di Universitas Udayana. Ucapan terima kasih ini juga ditujukan kepada Direktur Pascasarjana Universitas Udayana yang dijabat oleh Prof. Dr. atas kesempatan yang diberikan kepada penulis untuk menjadi mahasiswa Program Doktor pada Pascasarjana Universitas Udayana. Tidak lupa pula penulis ucapkan terima kasih kepada Prof. Dr., Dekan Fakultas... Universitas Udayana atas izin yang diberikan kepada penulis untuk mengikuti pendidikan program Doktor. Pada kesempatan ini, penulis juga menyampaikan rasa terima kasih kepada Dr. Ir., Koordinator Program Studi..... dan Dr. Ir. ... Kepala Laboratorium pada Fakultas Ungkapan terima kasih penulis sampaikan pula kepada para penguji disertasi, yaitu Prof. Dr.., Prof. Dr., Dr. Ir. ..., Dr. dr , yang telah memberikan masukan, saran, sanggahan, dan koreksi sehingga disertasi ini dapat terwujud seperti ini. Penulis juga mengucapkan terima kasih sebesar- besarnya kepada Pemerintah Republik Indonesia c.q, Menteri Pendidikan, Kebudayaan, Riset dan Teknologi melalui Tim Managemen Program Doktor yang telah memberikan bantuan finansial dalam bentuk beasiswa sehingga meringankan beban penulis dalam menyelesaikan studi ini.

Pada kesempatan ini penulis menyampaikan ucapan terima kasih yang tulus disertai penghargaan kepada seluruh guru-guru yang telah membimbing penulis, mulai dari sekolah dasar sampai perguruan tinggi. Juga penulis ucapkan terima kasih kepada mendiang Ibu dan Ayah yang telah mengasuh dan membesarkan penulis, memberikan dasar-dasar berpikir logik dan suasana demokratis sehingga tercipta lahan yang baik untuk berkembangnya kreativitas. Akhirnya penulis sampaikan terima kasih kepada isteri tercinta Luh Made, serta anak-anak Putu, Made dan Komang tersayang, yang dengan penuh pengorbanan telah memberikan kepada penulis kesempatan untuk lebih berkonsentrasi menyelesaikan disertasi ini.

Semoga Ida Sang Hyang Widhi Wasa/ Tuhan Yang Mahaesa selalu melimpahkan rahmat-Nya kepada semua pihak yang telah membantu pelaksanaan dan penyelesaian disertasi ini, serta kepada penulis sekeluarga.

Denpasar,

Penulis

Lampiran 7: HALAMAN ABSTRAK

ABSTRAK

JUDUL ABSTRAK DALAM BAHASA INDONESIA HARUS DITULIS DENGAN JELAS SESUAI METODE PENULISAN JUDUL DALAM KARYA ILMIAH

Bagian pertama dari abstrak Anda harus menyatakan masalah yang Anda tetapkan untuk dipecahkan atau masalah yang Anda tetapkan untuk mengeksplorasi dan menjelaskan alasan Anda dalam penelitian. Masalah mungkin pertanyaan penelitian, kesenjangan dalam perhatian kritis terhadap teks, perhatian masyarakat, dll. Tujuan dari penelitian Anda adalah untuk memecahkan masalah ini dan / atau menambah pemahaman disiplin Anda tentang masalah ini.

Bagian kedua abstrak ini harus menjelaskan cara Anda menyelesaikan masalah. Abstrak Anda juga harus menggambarkan metode penelitian; Bagian ini harus mencakup deskripsi singkat tentang proses yang Anda lakukan dalam penelitian.

Bagian ketiga dari abstrak Anda harus mencantumkan hasil atau hasil dari pekerjaan yang telah Anda lakukan sejauh ini. Akhirnya, abstrak Anda harus ditutup dengan pernyataan implikasi dan kontribusi penelitian pada bidangnya. Ini harus meyakinkan pembaca bahwa masalah penelitian ini menarik, berharga, dan layak diinvestigasi lebih lanjut.

Bagian keempat abstrak memuat simpulan dari hasil penelitian. Dapat disetakan saran berdasarkan simpulan yang diperoleh. Pastikan untuk mematuhi batasan kata untuk abstrak (250 kata)

Kata kunci: abstrak, penulisan ilmiah

ABSTRACT

JUDUL ABSTRAK DALAM BAHASA INGGRIS HARUS DITULIS DENGAN JELAS SESUAI METODE PENULISAN JUDUL DALAM KARYA ILMIAH

The first part of your abstract should state the problem you set out to solve or the issue you set out to explore and explain your rationale for pursuing the research. The problem or issue might be a research question, a gap in critical attention to a text, a societal concern, etc. The purpose of your study is to solve t

The second part of the abstract should explain how you went about solving the problem or exploring the issue you identified. Your abstract should also describe the research methods; this section should include a concise description of the process by which you conducted your research.

The third section of your abstract should list the results or outcomes of the work you have done so far. Finally, your abstract should close with a statement of the research's implications and contributions to its field. It should convince readers that the research problem is interesting, valuable, and worth investigating further. In particular, it should convince for your tesis and disertasi.

The last part of your abstract should make conclusion and suggestion from result of research. Be sure to adhere to the word limitation for the abstract (250 words)

Key words: abstract, scientific writing

Lampiran 8a DAFTAR ISI USULAN PENELITIAN

DAFTAR ISI		Halaman
DAFTAR ISI		i
DAFTAR GAMBAR		vi
DAFTAR TABEL		vii
DAFTAR SINGKATAN DAN LAMBANG		ix
DAFTAR LAMPIRAN		x
BAB I PENDAHULUAN		1
1.1 Latar Belakang		1
1.2 Rumusan Masalah		9
1.3 Tujuan Penelitian		9
1.3.1 Tujuan Umum		9
1.3.2 Tujuan Khusus		9
1.4 Manfaat Penelitian		10
1.5 Batasan Penelitian		10
BAB II KAJIAN PUSTAKA		11
2.1 Pencemaran Global.....		11
2.2 Distribusi pemetaan Pencemaran Global.....		12
2.3 Jenis-jenis Pencemaran.....		14
2.4 Dampak Pencemaran		16
BAB III KERANGKA BERPIKIR, KONSEP, DAN HIPOTESIS PENELITIAN		24
3.1 Kerangka Berpikir		24
3.2 Konsep Penelitian		24
3.3 Hipotesis Penelitian		25
BAB IV METODE PENELITIAN		26
4.1 Rancangan Penelitian		26
4.2 Lokasi dan Waktu Penelitian		26
4.3 Populasi Sampel		26
4.3.1 Kriteria Subjek		27

Panduan Penulisan Usulan Penelitian, Tesis dan Disertasi

4.3.2 Besaran Sampel	28
4.3.3 Teknik Penentuan Sampel	29
4.4 Variabel Penelitian	30
4.4.1 Identifikasi Variabel	31
4.4.2 Klasifikasi Variabel	31
4.4.3 Definisi Operasional Variabel	31
4.5 Bahan dan Instrumen Penelitian	33
4.6 Prosedur Penelitian	35
4.7 Analisis Data	38
DAFTAR PUSTAKA	39
LAMPIRAN	40

DAFTAR ISI

	Halaman
SAMPUL DALAM (tanpa no. halaman tapi sudah dihitung mulai no.1).	
PRASYARAT GELAR	ii
LEMBAR PERSETUJUAN	iii
PENETAPAN TIM PENGUJI	iv
UCAPAN TERIMAKASIH	v
ABSTRAK	vi
ABSTRACT	vii
RINGKASAN	viii
DAFTAR ISI	ix
DAFTAR TABEL	x
DAFTAR GAMBAR	xi
DAFTAR SINGKATAN DAN LAMBANG	xii
DAFTAR LAMPIRAN	xiii
BAB I PENDAHULUAN	1
1.1 Latar Belakang	1
1.2 Rumusan Masalah	8
1.3 Tujuan Penelitian	9
1.4 Manfaat Penelitian	9
1.5 Batasan Masalah	9
BAB II KAJIAN PUSTAKA	9
2.1 Virologi Hepatitis B	11
2.1.1 Hepatitis Core Antigen (HbcAg)	13
2.1.2 Hepatitis e Antigen (Hbe Ag)	15
2.1.3 Hepatitis B Surface Antigen (HbsAg)	17
2.1.4 Antigen pre-S	18
2.2 Biologi Molekuler VHB	19

2.2.1 Struktur DNA Virion	20
2.2.2 Organisasi Venetik VHB	21
2.2.3 Heterogenitas Viral	21
2.2.4 DNA Virus dalam Hepatosit	22
2.2.5 Replikasi DNA	23
2.3 Petanda Infeksi VHB	25
2.4 Epidemiologi Infeksi VHB	26
2.4.1 Prevalensi Subtipe HbsAg	27
2.4.2 Frekuensi HbeAg	29
2.5 Mekanisme Terjadinya Kerusakan Sel Hati	29
2.6 Perjalanan Penyakit	37
2.6.1 Subtipe HbsAg dan Perjalanan Penyakit	41
2.6.2 HbeAg dan Perjalanan Penyakit	44
2.6.3 Antigen Pre-S dan Subtipe HbsAg	47
2.6.4 Antigen Pre-S pada Berbagai Pengidap HbsAg	49
2.7 Imunisasi	50
2.7.1 Sifat-sifat Antigen	50
2.7.2 Imunisasi pada Binatang Percobaan	51
2.8 Vaksin Hepatitis B	54
2.9 Antibodi terhadap HbsAg (anti-HBs)	57
2.9.1 Respon Anti-HBs pada Vaksinasi Hepatitis B	58
2.9.2 Respon Anti-HBs pada Percobaan Binatang	60
2.9.3 Heterogenitas Anti-HBs	61
2.10 Ultrasentrifugasi	63
2.11 Pemurnian HbsAg	66
BAB III KERANGKA BERPIKIR, KONSEP PENELITIAN DAN HIPOTESIS	67
3.1 Kerangka Berpikir	67

3.2 Konsep Penelitian	67
3.3 Hipotesis Penelitian	67
BAB IV METODE PENELITIAN	68
4.1 Rancangan Penelitian	68
4.2 Lokasi dan Waktu Penelitian	69
4.3 Populasi dan Sampel	70
4.4 Variabel	71
4.5 Bahan Penelitian	73
4.6 Instrumen Penelitian	75
4.7 Prosedur Penelitian	77
4.8 Analisis Data	78
BAB V HASIL PENELITIAN	78
BAB VI PEMBAHASAN	79
BAB VII SIMPULAN DAN SARAN	121
DAFTAR PUSTAKA	131
LAMPIRAN	139

Lampiran 8c HALAMAN DAFTAR TABEL

DAFTAR TABEL

	Halaman
2.1 Petanda Serologik Infeksi VHB	32
2.2 Distribusi Subtipe Utama HbsAg di Indonesia	36
2.3 Umur Donor Darah Menurut Subtipe HbsAg	83
2.4 Prevalensi Relatif Subtipe HbsAg pada Donor Darah DTD PMI Jakarta dan Surabaya	84
5.1 Perbandingan Kandungan Antigen Pre-S2 (titer S2/titer S) pada Donor Darah Pengidap HbsAg Menurut Subtipe HbsA	85
5.2 Frekuensi Antigen pre-S2 pada Donor Darah Pengidap HbsAg Menurut Status HbeAg	86
5.3 Frekuensi Antigen Pre-S2 pada Donor Darah Pengidap HbsAg Menurut Status HbeAg Titer Tinggi	86
5.4 Frekuensi Antigen pre-S1 pada Donor Darah Pengidap HbsAg Titer Tinggi Menurut Subtipe HbsAg	87
5.5 Frekuensi Antigen pre-S1 pada Donor Darah Pengidap HbsA Menurut Status HbeAg	88
5.6 Frekuensi Antigen pre-S1 pada Donor Darah Pengidap HBsAg Menurut Status HbeAg Titer Tinggi	88
5.7 Frekuensi HbeAg pada Pengidap HBsAg Titer Tinggi Menurut Subtipe HbsAg	90
5.8a Hasil Pemurnian HBsAg Subtipe adw	104
5.8b Hasil Pemurnian HBsAg Subtipe adr	105
5.8c Hasil Pemurnian HBsAg Subtipe ayw	105

Catatan:

Tabel 2.1 menunjukkan tabel nomor 1 pada bab dua.

Lampiran 8d HALAMAN DAFTAR GAMBAR

DAFTAR GAMBAR

	Halaman
2.1 Virus Hepatitis B (Partikel Dane)	7
2.2 Partikel HbsAg	11
2.3 Peta Genome VHB	20
2.4 Regio S dan Pre-S Genome VHB	23
2.5 Model Replikasi VHB	30
2.6 Immunopatogenesis Kerusakan Sel Hati	41
2.7 Petanda Infeksi VHB pada Hepatitis Akut	47
2.8 Petanda Infeksi VHB pada Hepatitis Akut	48
2.9 Differential Centrifugation	64
2.10 Density Gradient Centrifugation	65
5.1 Frekuensi HbeAg pada Pengidap HBsAg Subtipe adw, adr, dan ayw	89
5.2a Pemeriksaan Optical Density Scanning Hasil Pemurnian HBsAg Subtipe adw	106
5.2b Pemeriksaan Optical Density Scanning Hasil Pemurnian HBsAg Subtipe adr	107
5.3 Pemeriksaan SDS PAGE Hasil Pemurnian HbsAg	109
5.3a Pemeriksaan Elektronmikroskopik HbsAg Murni/adw	112
5.3b Pemeriksaan Elektronmikroskopik HbsAg Murni/adr	112

Catatan:

Gambar 2.1 menunjukkan gambar nomor satu pada bab dua.

Lampiran 8e DAFTAR SINGKATAN ATAU TANDA

DAFTAR SINGKATAN DAN LAMBANG

SINGKATAN

ALIGN	:	<i>Alignment</i>
BM	:	Bahasa Mandarin
CON	:	Constraint (Konstrain)
CONT	:	<i>Continuant</i>
DK	:	Distribusi Komplementer
EVAL	:	<i>Evaluator</i>
FAITH	:	<i>/Faithfulness</i> (Ketaatan)
GEN	:	<i>Generator</i>
I	:	Input
ICC	:	<i>Identical Cluster Constraints</i>
IDENT	:	<i>Identical</i>
K	:	Konsonan
KLM	:	Kontras Lingkungan Mirip
KLS	:	Kontras Lingkungan Sama
NAS	:	Nasal
O	:	Output
PL	:	Place
SIL	:	Silabel
SV	:	Semivokal
V	:	Vokal
VOI	:	<i>Voicing</i>

LAMBANG

- // untuk mengagip tanda bunyi fenemis
- [] untuk mengagip tanda bunyi fonetik
- * untuk menyatakan bahwa sebuah tuturan tidak berterima atau tidak gramatikal (apabila tanda * berada di awal tuturan) dan juga bisa menunjukkan bahwa terjadi pelanggaran konstrain)
- ☞ menunjukkan kandidat optimal atau kandidat yang dapat diterima dalam BM
- (.) digunakan untuk memisahkan silabel
- *! menunjukkan terjadinya pelanggaran fatal
- *!* menunjukkan pelanggaran yang sangat fatal
- >> menunjukkan bahwa konsrain sebelah kiri lebih tinggi rangkaiannya dibandingkan dengan konstrain sebelah kanan.

Lampiran 9 Contoh penulisan Bab, Subbab, Anak Subbab, Anak - anak Subbab.

BAB IV METODE PENELITIAN

4.1	Rancangan Penelitian	Subbab
4.2	Subjek dan Sampel	Subbab
4.2.1	Variabilitas populasi	Anak Subbab
4.2.2	Kriteria subjek	Anak Subbab
4.2.2.1	Kriteria inklusi	Anak-anak Subbab
4.2.2.2	Kriteria eksklusi	Anak-anak Subbab

Contoh:

BAB IV METODE PENELITIAN

4.1 Rancangan Penelitian

Rancangan penelitian yang dipilih untuk penelitian ini adalah rancangan sama subjek.

4.2 Subjek dan Sampel

4.2.1 Variabilitas populasi

Populasi dalam penelitian ini adalah operator komputer.....
..... dan seterusnya

4.2.2 Kriteria subjek

4.2.2.1 Kriteria inklusi

Yang dimasukkan sebagai subjek penelitian dalam penelitian ini harus memenuhi kriteria inklusi sebagai berikut

- a. Operator komputer berumur 24-40 tahun.
- b. Mempunyai pengalaman kerja sekurang-kurangnya dua tahun.

4.2.2.2 Kriteria eksklusi

Sempel tidak dimaksudkan sebagai subyek penelitian apabila tidak bersedia menandatangani *informed consent*.

Lampiran 10 : Contoh Tabel dan Judul Tabel

Tabel 5.3.

Kinerja rumen kambing yang diberikan ransum yang mengandung urea-kapur dan ubikayu terhadap metabolit rumen.

Variabel	Perlakuan ¹⁾			
	A	B	C	D
pH	6,53a	6,54a	6,48a	6,64a ²⁾
VFA total (mMol)	101,81a	89,88a	118,40a	89,16a
Asetat (mMol)	43,29a	37,36a	47,72a	31,50a
Propionat (mMol)	7,66a	9,74a	13,77a	8,41a
Butirat (mMol)	15,16a	14,37a	12,43ab	9,97b
NH3 (mMol)	13,60a	13,19a	12,78a	11,50a
Metan (mMol)	27,31a	23,43a	26,63a	23,64a

Keterangan:

1). A: Kambing yang mendapat ransum 75% konsentrat dan 25% hijauan

B: Kambing yang mendapat ransum 60% konsentrat dan 40% hijauan

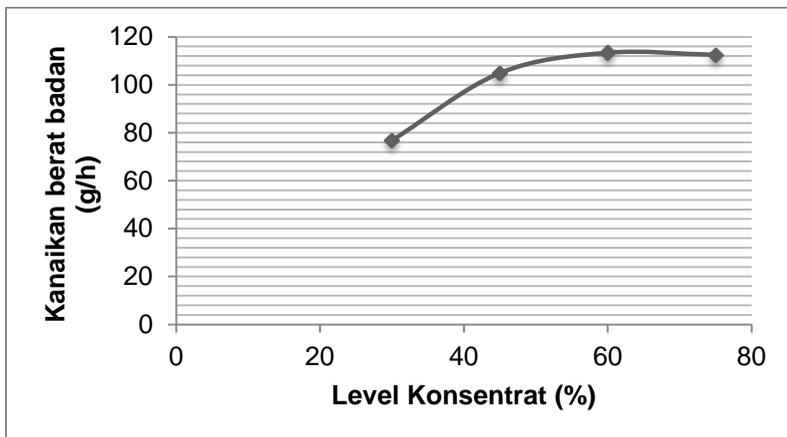
C: Kambing yang mendapat ransum 45% konsentrat dan 55% hijauan

D: Kambing yang mendapat ransum 30% konsentrat dan 70% hijauan

2). Nilai yang diikuti oleh superskrip yang sama pada baris yang sama adalah tidak berbeda nyata ($P>0,05$)

Catatan : Tabel 5.3 menunjukkan tabel nomor tiga pada bab lima

Lampiran 11. Contoh Gambar dan Keterangan Gambar



Gambar 5.2.

Grafik hubungan antara level konsentrat dengan kenaikan berat badan



Gambar 5.5

Foto jamur *Daedaleopsis eff. confragosa*

**Untuk Informasi :
Gedung Pascasarjana
Universitas Udayana
Jl. P.B. Sudirman Denpasar
Telp. (0361) 223797, Fax. (0361) 247962
Email : pascasarjana@unud.ac.id
Website : pps.unud.ac.id
Facebook : Pascasarjana Unud**